

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, GAYA
KEPEMIMPINAN, DAN *E-GOVERNMENT* TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN MASYARAKAT KEPADA PEMERINTAH**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Firshani Orientia Shaula

No. Mahasiswa: 17312366

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2020

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, GAYA
KEPEMIMPINAN, DAN *E-GOVERNMENT* TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN MASYARAKAT KEPADA PEMERINTAH**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Firshani Orientia Shaula

No.Mahasiswa: 17312366

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau disebut oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman dan sanksi apapun yang berlaku.”

Yogyakarta, 8 Desember 2020

Penulis



(Firshani Orientia Shaula)

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, GAYA
KEPEMIMPINAN, DAN E-GOVERNMENT TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN MASYARAKAT KEPADA PEMERINTAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

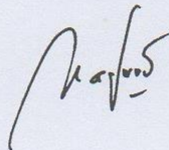
Nama: Firshani Orientia Shaula

No. Mahasiswa: 17312366

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal.....

Dosen Pembimbing,



Acc untuk diujikan
8 Desember 2020

(Mahmudi, S.E., M.Si., Ak. CA., CMA., Dr)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

TRANSPARANSI, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN E-GOVERNMENT TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MASY

Disusun oleh : FIRSHANI ORIENTIA SHAULA

Nomor Mahasiswa : 17312366

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 07 Januari 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.

Penguji : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

MOTTO

“You are More than What You Think”

“Selalu bersyukur dari hal terkecil maka kamu tidak akan mudah untuk bersedih”



“Allah lebih tahu apa yang kita butuhkan, bukan apa yang kita inginkan. Dan Allah tidak pernah mengambil sesuatu dari kita, tanpa menggantinya dengan yang lebih baik”

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accountability, transparency, leadership style, and E-Government on the level of public trust in the government. The number of samples used in this study amounted to 100 respondents through questionnaires. The sample selection method is using purposive sampling. The data analysis used is multiple regression analysis with the help of data processing using IBM SPSS. The results showed that transparency and leadership style had a significant effect on the level of public trust in the government. Accountability and E-Government do not have a significant effect on the level of public trust in the government. This means that transparency and leadership style determine the amount of public trust in the government.

Keywords: Accountability, Transparency, Leadership Style, E-Government, Public Trust Level, Government



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, gaya kepemimpinan, dan *E-Government* terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat kepada Pemerintah. Banyaknya sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100 responden melalui penyebaran kuesioner. Metode pemilihan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan pengolahan data menggunakan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Akuntabilitas dan *E-Government* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Ini berarti transparansi dan gaya kepemimpinan kan menentukan besarnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Gaya Kepemimpinan, *E-Government*, Tingkat Kepercayaan Masyarakat, Pemerintah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini akan saya persembahkan khususnya untuk ibu dan adik saya yang sudah membantu dan selalu mendukung apa yang saya cita-citakan selama ini. Semoga dengan diselesaikannya studi ini dapat menjadi permulaan yang baik dalam mencapai cita-cita



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menikmati dunia hingga saat ini. Shalawat serta salam diucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa peradaban kepada jaman yang terang benderang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Gaya Kepemimpinan, dan E-Government Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah”** dengan baik. Penulis melakukan penelitian ini guna mencapai gelar sarjana di jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses menyusun skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik material maupun non material. Sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua, Bapak Hermawan Prasetyo dan Ibu Tri Setija Asih yang selalu memberikan penulis kepercayaan dan dukungan selama ini untuk meraih cita-cita. Terimakasih atas segala bantuan, doa, nasihat, dan semangat kepada penulis. Penulis berharap bisa membanggakan orang tua dan membahagiakan keduanya.
2. Farah Dewi Eltanin, selaku adik penulis. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan, tempat penulis membagikan keluh kesahnya selama proses

perkuliahan ini. Semoga kelak diberikan kelancaran dalam menyelesaikan studi dan segera mencapai cita-citanya.

3. Bapak Mahmudi, Dr., SE., M.Si., AK., CMA., selaku Ketua program studi Akuntansi FBE UII dan selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan ilmu dan nasihat agar penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik hingga akhir.
4. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia periode 2018-2022, dan seluruh jajaran pimpinan universitas.
5. Bapak Jaka Sriyana, Dr., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
6. Rana Haniyah Handayani selaku sahabat tersayang penulis. Terimakasih atas segala waktu, usaha, dan tenaga yang diberikan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan baik dimasa senang maupun dimasa sulit penulis. Terimakasih selalu mendukung penulis, mendengarkan keluh kesah penulis, membuat penulis selalu menjadi diri sendiri dan belajar untuk menjadi orang yang selalu bersyukur atas keadaan apapun. Semoga kelak diberikan kelancaran dan kebahagiaan hingga masa tua nanti dan menjadikannya ladang pahala.
7. Muhammad Sulaiman Mustaqim selaku sahabat penulis yang selalu membuat penulis tertawa dan selalu mendengarkan cerita penulis. Terimakasih telah membantu penulis melewati masa sulit dan senang selama perkuliahan. Semoga diberikan kelancaran dalam menyelesaikan masa studi.

8. Nurintan Oktari selaku sahabat penulis. Terimakasih telah memberikan nasihat kepada penulis, selalu menebarkan aura positif untuk penulis dan hadir disaat penulis susah dan senang. Semoga diberikan kekuatan untuk menjalankan hari-hari.
9. Aulia Intan Febia selaku sahabat penulis. Terimakasih telah membantu memberikan senyuman dan nasihat di kehidupan penulis. Semoga selalu dilancarkan studi dan bisnis usahanya.
10. Dinda Farisa selaku sahabat penulis yang selalu menghibur penulis, tempat bercerita penulis. Terimakasih telah menjadi teman penulis dari mahasiswa baru hingga tingkat akhir. Semoga diberikan kelancaran dan kebahagiaan selalu.
11. Mia Herdiani Putri selaku kakak tingkat penulis sekaligus partner penulis dalam berorganisasi. Terimakasih telah sabar dengan penulis dan memberikan ilmu yang sangat berharga kepada penulis. Semoga diberikan kebahagiaan dan kelancaran dimasa yang akan datang.
12. Raka Adriaufar Ahmad dan Muhammad Zulfa selaku sahabat penulis. Terimakasih telah mengajak penulis untuk berlibur dan berjalan-jalan mengelilingi kota Yogyakarta. Semoga kelak kalian diberikan kemudahan dalam menyelesaikan perkuliahan.
13. Keluarga Lembaga Eksekutif Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Periode 2018-2020. Terimakasih telah berproses bersama dalam organisasi memberikan penulis banyak pengalaman dan pembelajaran. Semoga kalian senantiasa dilindungi oleh Allah SWT.

14. Keluarga Magenta 2018, SAP 9, FESKON 2019, AGFL 2019, SAP 10, dan BAC 2019, terimakasih selalu membantu penulis untuk berkerja sama, berproses dan membuat waktu penulis lebih bermanfaat. Semoga kita diberikan kelancaran dalam menyelesaikan studi.

Terimakasih penulis ucapkan sekali lagi kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala bantuan kebaikan yang diberikan kepada penulis menjadikan pahala dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan masukan yang dapat membangun untuk kesempurnaan skripsi agar dapat memberikan manfaat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Hormat Saya,

Firshani Orientia Shaula

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRACT.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pemerintah	7
2.1.2 <i>Good Governance</i>	7

2.1.3	<i>E-Government</i>	8
2.1.4	Akuntabilitas dan Transparansi	8
2.1.5	Kepercayaan Lembaga Publik	9
2.1.6	Gaya Kepemimpinan.....	10
2.2	Literature Review	11
2.3	Hipotesis Penelitian.....	13
2.3.1	Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Masyarakat	13
2.3.2	Pengaruh Traansparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat	14
2.3.3	Pengaruh <i>E-Government</i> Terhadap Kepercayaan Masyarakat	15
2.3.4	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepercayaan Masyarakat..	16
BAB III METODE PENELITIAN		18
3.1	Desain Penelitian.....	18
3.2	Populasi dan Sampel	18
3.3	Metode Pengumpulan Data	19
3.4	Variabel Penelitian	20
3.4.1	Akuntabilitas (X1).....	20
3.4.2	Transparansi (X2)	22
3.4.3	Gaya Kepemimpinan (X3)	23
3.4.4	<i>E-Government</i> (X4).....	24
3.4.5	Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y)	26
3.5	Skala Penilaian	27
3.6	Pengujian Instrumental	27
3.6.1	Uji Validitas	27
3.6.2	Uji Reliabilitas	28
3.7	Statistik Deskriptif	28
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	28
3.8.1	Uji Normalitas	28
3.8.2	Uji Multikolinearitas	29

3.8.3 Uji Heterokedastisitas	30
3.9 Pengujian Hipotesis.....	30
3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda	30
3.9.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)	31
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	34
4.2 Karakteristik Responden	34
4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	34
4.2.2 Karakteristik Responden Menurut Kelompok Usia	35
4.1.3 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir	36
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	37
4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	38
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	40
4.5.1 Uji Normalitas	40
4.5.2 Uji Multikolinieritas.....	41
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	42
4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
4.7 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)	45
4.8 Pembahasan.....	47
4.8.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah	47
4.8.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah	48
4.8.3 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah	48
4.8.4 Pengaruh <i>E-Government</i> Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51

5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN.....		56



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pertanyaan Kuesioner Variabel Akuntabilitas	21
Tabel 3.2 Pertanyaan Kuesioner Variabel Transparansi	22
Tabel 3.3 Pertanyaan Kuesioner Variabel Gaya Kepemimpinan	24
Tabel 3.4 Pertanyaan Kuesioner Variabel <i>E-Government</i>	25
Tabel 3.5 Pertanyaan Kuesioner Variabel Kepercayaan Masyarakat	26
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Kelompok Usia.....	35
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir	36
Tabel 4.4 Output Analisis Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.5 Output Uji Validitas dan Reliabilitas	39
Tabel 4.6 Output Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.7 Output Uji Multikolinieritas	42
Table 4.8 Output Analisis Regesi Linier Berganda	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Output Uji Heteroskedastisitas.....	43
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Penelitian	58
LAMPIRAN 2 Data Responden	62
LAMPIRAN 3 Tabulasi Data Sampel Variabel Akuntabilitas	66
LAMPIRAN 4 Tabulasi Data Sampel Variabel Transparansi	69
LAMPIRAN 5 Tabulasi Data Sampel Variabel Gaya Kepemimpinan.....	72
LAMPIRAN 6 Tabulasi Data Sampel Variabel <i>E-Government</i>	75
LAMPIRAN 7 Tabulasi Data Sampel Variabel Kepercayaan Masyarakat	78
LAMPIRAN 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	81
LAMPIRAN 9 Hasil Uji Validitas	82
LAMPIRAN 10 Hasil Uji Reliabilitas	87
LAMPIRAN 11 Hasil Uji Normalitas	89
LAMPIRAN 12 Hasil Uji Multikolinieritas	90
LAMPIRAN 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	91
LAMPIRAN 14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tantangan di negara berkembang untuk mengakhiri kemiskinan adalah korupsi (Arwati & Latif, 2019). *Transparency International* Indonesia (TII) menyatakan bahwa korupsi di Indonesia dapat di golongkan pada tingkatan parah. Indonesia menempati urutan ke 89 dari 180 negara dalam Indeks Persepsi Korupsi (IPK) (Callistasia, 2019). Komitmen yang rendah dari para pejabat menjadikan nilai IPK rendah hal ini adalah pendapat dari TII. Rendahnya kesadaran para pejabat untuk melaporkan kekayaannya pada Komisi Pemberantasan Korupsi.

Kepercayaan masyarakat berkurang dikarenakan banyaknya korupsi yang dilakukan oleh pejabat yang dipilih oleh rakyat, seperti anggota DPR, DPRD, dan Kepala Daerah. Dengan melakukan *Abuse of Power* pejabat mengambil keuntungan untuk dirinya sendiri. Sejak KPK berdiri pada tahun 2002 sudah memproses kasus korupsi dari wakil rakyat mencapai 220 orang (Irawan, 2018).

Korupsi menjadi salah satu faktor terhambatnya investasi sehingga pertumbuhan ekonomi dan lapangan pekerjaan mengalami penurunan. Dibandingkan dengan negara yang memiliki tingkat korupsi rendah, negara dapat secara efektif memanfaatkan sumber daya manusia dan keuangan untuk menangani korupsi dan menarik investasi dalam jumlah besar. Ketidakseimbangan pendapatan merupakan salah satu dampak dari korupsi yang merugikan bagi masyarakat.

Merunnya ketidakpercayaan publik juga disebabkan oleh korupsi yang menghilangkan hak-hak masyarakat (Arwati & Latif, 2019).

Untuk mengurangi tingkat korupsi yang masih tinggi dan meningkatkan kembali kepercayaan masyarakat, pemerintah Indonesia terus mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang terbuka melalui yang berisi tentang pemerintah pusat dan daerah harus bekerja secara transparan. Perhatian bersama pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat merupakan kunci keberhasilan mengatasi korupsi diikuti dengan teknologi terbaru yaitu *E-Government*. Sehingga setiap aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah dapat dipantau secara bersama-sama, khususnya pada informasi keuangannya sehingga perilaku korupsi dapat tercegah.

Penelitian yang dilakukan oleh Arwati & Latif (2019) bahwa banyaknya kasus korupsi yang dilakukan oleh pejabat pemerintah yang dipilih oleh rakyat menyebabkan berkurangnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Untuk mengatasinya maka pemerintah membangun suatu sistem yang berbasis teknologi informasi yang di namakan *E-Government*. Penelitian yang dilakukan oleh Lastiar Hutapea & Widyaningsih (2017) menyatakan bahwa pengelolaan pemerintah yang kurang baik banyak menimbulkan dampak negatif bagi pemerintah dan masyarakat atau pihak lainnya, salah satu contohnya adalah pemerintah akan mengalami kurangnya kepercayaan masyarakat dan akan mempertajam isu- isu krusial yang terjadi dimasyarakat. Pendapat Kim et al (2018) bahwa sistem *E-Budgeting* membantu meningkatkan kepercayaan warga pada pemerintah daerah. Setyawan et al (2019) menyatakan bahwa Implementasi *E-Budgeting* memiliki efek positif signifikan pada kualitas pelaporan keuangan

pemerintah daerah di mana semakin baik tingkat penerapan sistem *E-Budgeting* di pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian di atas, kasus korupsi dapat mengurangi kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, sehingga memungkinkan pemerintah untuk melakukan tata kelola yang transparan melalui *E-Government*. Informasi yang transparan membuat masyarakat lebih memperhatikan operasional pemerintah. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk mengurangi tingkat korupsi yang ada dan meningkatkan kepercayaan publik kepada pemerintah. Penelitian ini diharapkan mampu membantu pemerintah untuk meningkatkan *E-Government* sehingga kepercayaan publik kepada pemerintah dapat ditingkatkan.

Penelitian ini dilaksanakan di daerah yang telah menggunakan *E-Government* salah satunya yaitu Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Dengan menyusun *masterplan* penggunaan *E-Government*. Contoh *E-Government* yang ada adalah *E-Budgeting*, *E-Planning*, *E-Procurement*, dan lain-lain (Anonim, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *E-Government* berpengaruh dengan tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah?
2. Apakah akuntabilitas pemerintah berpengaruh dengan tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah?
3. Apakah transparansi pemerintah berpengaruh dengan tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah?

4. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh dengan tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *E-Government* dengan tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.
2. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dengan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.
3. Untuk mengetahui pengaruh transparansi dengan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dengan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penjelasan secara teoritis diharapkan mampu memberikan bukti tentang kepercayaan kepada pemerintah dengan pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Gaya Kepemimpinan, dan *E-Government*.

2. Manfaat secara Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru kepada pemerintah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat agar terbentuk *good governance*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang ada pada penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan yang terakhir ada sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi faktor dalam kepercayaan masyarakat, akuntabilitas, transparansi, gaya kepemimpinan, dan *E-Government*, telaah penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

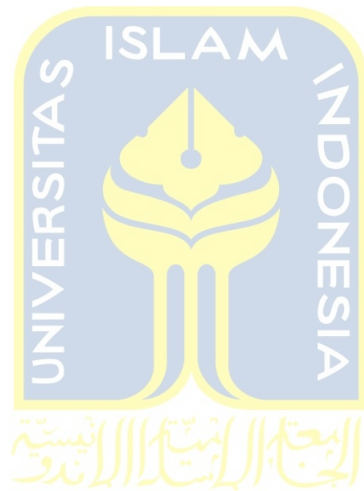
Bab III menjelaskan tentang penentuan populasi dan sampel, pemaparan tentang data yang akan digunakan serta alasan penggunaan data tersebut.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang karakteristik responden, analisis data yang digunakan dengan menggunakan pengujian-pengujian baik secara deskriptif maupun inferensial. Bab ini juga menjelaskan bagaimana penginterpretasian data yang dihasilkan apakah hipotesis terbukti atau tidak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini serta saran-saran untuk pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pemerintah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), pemerintah berarti suatu sistem yang menjalankan suatu wewenang dalam suatu negara untuk bertanggungjawab secara terbatas mengelola kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemerintah merupakan sebuah organisasi yang memiliki tugas dan fungsi untuk mengelola sistem yang ada di dalam suatu negara agar mencapai tujuan dari negara itu sendiri.

2.1.2 *Good Governance*

Pengelolaan Keuangan Negara di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun (2003) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 51 Tahun (2010) Pedoman Pengawasan Anggaran Pemerintah Daerah. Pemerintah daerah menjalankan fungsinya sesuai dengan undang-undang dan peraturan sebagai *Good Governance*. *Good Governance* adalah sebuah sistem dimana menjalankan pemerintahan dari pola hubungan antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha dalam menciptakan penyelenggaraan pemerintah negara. Prinsip-prinsip dari *Good Governance* adalah transparansi/keterbukaan, Akuntabilitas (*Accountability*) Pelayanan Publik, Responsivitas (*Responsiveness*) pelayanan publik, Keadilan

(*Fairness*) yang merata, Efisiensi dan Efektivitas (*Efficiency & Effectiveness*), Partisipasi (*Participation*) dalam pelayanan publik. Untuk mendukung *Good Governance* tersebut maka pemerintah melakukan inisiasi untuk membuat platform aplikasi (Hanafi & Tunggadewi, 2019).

2.1.3 E-Government

Rancangan aplikasi perangkat lunak atau yang dikenal dengan *E-Government* salah satu cara pemerintah agar masyarakat mengetahui informasi yang disajikan oleh pemerintah dengan mudah. Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun (2008) tentang keterbukaan informasi publik salah satu sistem anggaran berbasis elektronik (*E-Budgeting*), dengan tujuan membantu dan memudahkan dalam mengelola data Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah. Menurut Arwati & Latif (2019) pemerintah pusat dan daerah harus bekerja secara transparan.

2.1.4 Akuntabilitas dan Transparansi

Prinsip akuntabilitas dan prinsip transparansi masih menjadi topik pembahasan yang berkembang dimana. Kepercayaan masyarakat berkurang dikarenakan banyaknya korupsi yang dilakukan oleh pejabat yang dipilih oleh rakyat, seperti anggota DPR, DPRD, dan Kepala Daerah. Dengan melakukan *Abuse of Power* pejabat mengambil keuntungan untuk dirinya

sendiri. Sejak KPK berdiri pada tahun 2002 sudah memproses kasus korupsi dari wakil rakyat mencapai 220 orang (Irawan, 2018).

2.1.5 Kepercayaan Lembaga Publik

Kepercayaan diartikan sebagai penilaian kolektif dari kelompok-kelompok tertentu yang akan berlaku secara jujur, sehingga dapat memenuhi komitmennya dan tidak merugikan orang lain. Hal ini mengindikasikan bahwa suatu kelompok tidak akan bertentangan dengan ekspektasi kelompok lain (Arwati & Latif, 2019).

Pada Penelitian Arwati & Latif (2019) melalui standar, peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penyediaan layanan dan informasi maka kepercayaan Lembaga publik dapat ditingkatkan. Dengan menggunakan teknologi baru seperti situs pemerintah juga diharapkan informasi yang diberikan lebih transparan dan mengurangi penyalahgunaan wewenang. Kepercayaan kepada pemerintah ini muncul berdasarkan penilaian secara subyektif dari masyarakat berdasarkan pengalaman yang mereka terima, sehingga ketika pelayanan publik diterima oleh masyarakat dan mencerminkan kinerja kompeten, andal, dan jujur serta memenuhi kebutuhan masyarakat maka dengan sendirinya kepercayaan itu meningkat. Menurut Penelitian Mader et al (2018) sebuah kepercayaan masyarakat dibangun atas transparansi dari lembaga publik dengan mempromosikan akuntabilitas, dan melihat seberapa berhasil program yang dilaksanakan.

Terjadinya kasus korupsi tersebut dapat mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, sehingga pemerintah berusaha untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang transparan dengan *E-Government* salah satunya *E-Budgeting*. Dengan informasi yang transparan masyarakat akan lebih peduli terhadap pemerintah sehingga keterlibatan masyarakat ini mampu mendorong pemerintah untuk selalu menciptakan tata kelola pemerintahan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

2.1.6 Gaya Kepemimpinan

Suatu proses dimana seseorang dapat memengaruhi kebiasaan dari orang lain dengan tujuan *teaching organization* untuk pengembangan *knowledge, skill*, dan *attitude* individu yang ada didalam suatu organisasi. Dalam berbagai bentuk kualitas kepemimpinan dapat memperlihatkan bagaimana suatu organisasi dapat mencapai tujuannya atau tidak. Sebagai agen perubahan seorang pemimpin harus mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap manajemen dan pengelolaan birokrasi dalam mewujudkan pelayanan yang dibutuhkan oleh publik. Ada empat gaya kepemimpinan sebagai berikut: (1) gaya kepemimpinan kharismatik; (2) gaya kepemimpinan transaksional; (3) gaya kepemimpinan visioner; (4) gaya kepemimpinan transformasional (Wardiana & Hermanto, 2019)

Kepemimpinan transformasional adalah upaya dari pimpinan untuk mengubah perilaku anggota agar menjadi orang yang mampu termotivasi sehingga dapat berkualitas dalam tujuannya untuk mencapai visi organisasi.

2.2 Literature Review

Dalam hubungannya dengan kepercayaan masyarakat terdapat beberapa alasan yang memengaruhi seperti keterbukaan pemerintah kepada masyarakat, akuntabilitas, dan sistem yang digunakan pemerintah dalam pengelolaan negara. Penelitian sebelumnya sudah banyak dilakukan untuk meneliti alasan apa saja yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, diantara penelitian yang dilakukan oleh Lastiar Hutapea & Widyaningsih (2017), Alhajjriana et al (2018), Muhtar et al (2017), Akbar (2018), Utomo et al (2019), Nasution & Atika (2019), Aprilia (2019), Zahri & Kusumastuti (2020), Seng (2019), Kim et al. (2018), Sutaryo & Sinaga, (2018), Maulana et al. (2018), Setyawan et al. (2019), Nugraha & Wibowo (2020), Khan et al (2020), Pérez-morote & Pontones-rosa (2020), Lewis CGFM CIPP/G, PMP, Andrew E & Steinhoff CGFM CFE, CGMA, Jeffrey C (2019), Taylor (2017), Mader et al (2018), Risakotta & Akbar (2019), Hamal et al (2018), Saxena & Muhammad (2018).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa penelitian telah menunjukkan hasil yang tidak konsisten antara lain variable transparansi pada penelitian Aprilia (2019) dan variabel akuntabilitas publik penelitian yang dilakukan oleh Alhajjriana et al (2018) menunjukkan hasil yang konsisten.

Kelemahan pada penelitian Alhajjriana et al (2018) bahwa tempat penelitiannya terbatas hanya disatu tempat dan pada periode tertentu. Selain itu secara keseluruhan pada penelitian terdahulu seperti penelitian Muhtar et al (2017) yang memiliki kelemahan untuk menggali faktor-faktor yang dapat memengaruhi

transparansi dari pemerintah. Kelemahan pada penelitian Nasution & Atik (2019) yaitu waktu penerapan *E-Budgeting* yang baru berjalan satu tahun sehingga ukuran pengaruhnya belum dapat dinilai secara maksimal. Berbeda dengan penelitian Aprilia (2019) yaitu kurang mengeksplorasi variable lainnya yang dapat mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi serta kepercayaan masyarakat. Responden yang pengguna *E-Budgeting* pada titik waktu tertentu menjadi kelemahan peneliti Zahri & Kusumastuti (2020). Penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al (2018) kurang luasnya informan yang digunakan sehingga hasil penelitian terbatas dalam lingkup internal saja.

Lastiar Hutapea & Widyaningsih (2017) menyatakan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan variable independen yang lain yang dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat, menambah indikator, dan memperluas jangkauan responden. Sedangkan menurut Zahri & Kusumastuti (2020) untuk meningkatkan validitas dan model riset, baik basis teori maupun penerapan empirisnya, khususnya dikaitkan dengan kondisi lokal. Mensah & Adams (2019) memberikan saran untuk memperluas dan menambahkan fokus selain penggunaan *E-Budgeting* dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat

Sehingga berdasarkan kelemahan dan saran dari penelitian sebelumnya, maka untuk penelitian selanjutnya akan fokus pada variable yang belum konsisten seperti transparansi. Variabel-variabel tersebut memengaruhi dari tingkat kepercayaan masyarakat namun berdasarkan penelitian sebelumnya sebagian menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga perlu ada penelitian kembali.

Untuk pembaharuan yang akan dilakukan pada penelitian selanjutnya menggunakan saran dari Lastiar Hutapea & Widyaningsih (2017) untuk dapat menambah variable independent yang lain yang dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat, menambah indikator seperti gaya kepemimpinan dan memperluas jangkauan responden.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Masyarakat

Sistem akuntabilitas publik adalah bentuk tanggungjawab dari pihak yang memegang wewenang dengan menyajikan, melaporkan, dan menginterpretasikan segala aktivitas yang terjadi kepada pihak yang memberikan wewenang untuk mendapatkan laporan pertanggungjawaban Aprilia (2019) didukung oleh penelitian terdahulu Alhadjriana et al (2018) bahwa akuntabilitas memberikan implikasi positif untuk pemerintah. Selain itu menurut Hamal et al (2018) akuntabilitas memiliki kontribusi yang cukup tinggi dalam kehidupan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Lewis CGFM CIPP/G, PMP, Andrew E & Steinhoff CGFM CFE, CGMA, Jeffrey C (2019) bahwa membangun *Performance and Accountability Report* dapat meningkatkan program yang dilakukan oleh suatu lembaga di mata publik. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah

H1: Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat

2.3.2 Pengaruh Traansparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat

Menurut Arwati & Latif (2019) transparansi pemerintah artinya masyarakat dapat mengetahui prosedur dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Ada tiga hal yang berkaitan dengan transparansi informasi keuangan seperti transparansi anggaran, tansparansi kebijakan penggunaan anggaran dan transparansi hasil penggunaan anggaran. Transparansi dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan langkah-langkah keputusan diambil dan bagaimana pertanggungjawaban terhadap keputusan tersebut. Transparansi ini juga berhubungan dengan efek dari penerapan kebijakan yang telah dijalankan. Penelitian terdahulu oleh Muhtar et al (2017) menyebutkan bahwa aktivitas ekonomi berpengaruh positif terhadap transparansi pemerintah daerah di Indonesia. Hal yang sama juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Risakotta & Akbar (2019) bahwa menyampaikan informasi yang menyesatkan di publik dapat menghasilkan ekspektasi publik yang berlebihan. Penelitian oleh Rahman et al (2018) juga menyatakan bahwa Penggunaan teknologi informasi dalam mengelola kegiatan pemerintah untuk mencerminkan prinsip *good governance*, yaitu transparansi dan akuntabilitas dengan penerapan *E-Government* yang salah satu fungsinya yaitu untuk mengelola keuangan pemerintah daerah dengan menggunakan sistem *E-Budgeting*. Berbeda dengan penelitian yang

dilakukan oleh Aprilia (2019) yaitu transparansi tidak memengaruhi kepercayaan masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah

H2: Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat

2.3.3 Pengaruh E-Government Terhadap Kepercayaan Masyarakat

E-Government atau *Electronic Government* adalah bentuk digitalisasi teknologi yang membuat semua perkerjakan dapat dikendalikan oleh suatu sistem yang terintegrasi. Penggunaan layanan *E-Government* ini merupakan perkembangan yang memiliki manfaat agar pelayanan publik dapat tersedia dengan baik seiring dengan perkembangan teknologi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan pelayanan publik menjadi lebih transparan, bertanggungjawab, efektif serta efisien (Muhtar et al., 2017). Menurut Soegoto & Indra (2018) penerapan *E-Government* dalam penganggaran dapat meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pemerintah dengan melibatkan pengelolaan anggaran secara transparan, efektif, wajar, dan rasional. Penelitian yang dilakukan oleh Arwati & Latif (2019) menyatakan bahwa berkurangnya kepercayaan masyarakat salah satu faktornya karena tingkat korupsi yang tinggi, sehingga pemerintah membangun suatu sistem yang disebut *E-Government* sebagai salah satu solusi. Pendapat Kim et al (2018) bahwa sistem *E-Budgeting* membantu meningkatkan kepercayaan warga pada pemerintah daerah.

Namun berbeda dengan peneliti Zahri & Kusumastuti (2020) yaitu kualitas sistem informasi *E-Budgeting* berpengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna *E-Budgeting*. Hal ini menunjukkan bahwa sistem *E-Budgeting*. Nugraha & Wibowo (2020) menyatakan belum mengungkapkan bagaimana *E-Budgeting* ini bekerja di setiap tingkat organisasi pendidikan dan bagaimana proses manajemen *E-Budgeting* bekerja. Khan et al (2020) menyatakan bahwa mayoritas penelitian sebelumnya tentang hubungan kepercayaan antara pemerintah dan warga negara telah dilakukan di situs web *E-Government*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H3: *E-Government* berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat

2.3.4 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepercayaan Masyarakat

Proses bagaimana seorang pemimpin mampu memengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Kualitas kepemimpinan seseorang dapat dilihat bagaimana pemimpin mencapai tujuannya dan strategi yang digunakan. Sebagai pemimpin mempunyai tanggungjawab untuk mengembalikan dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan pemerintah sehingga mampu mewujudkan pelayanan yang dibutuhkan oleh publik secara efektif dan efisien. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H3: Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif (*conclusive research design*) yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode survei yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui kuesioner.

3.2 Populasi dan Sampel

Noor (2011) menyatakan bahwa populasi merupakan seluruh elemen dari suatu daerah yang menjadi sasaran objek penelitian. Pada penelitian ini, penulis menentukan populasi yaitu seluruh masyarakat di Kabupaten Cilacap yang merupakan pengguna layanan publik.

Proses pengambilan sampel adalah memilih elemen secukupnya sesuai dengan pemahaman sifat atau karakteristiknya sehingga dapat mengeneralisasikan. Umar (2000) menyatakan bahwa ukuran sampel dapat dihitung agar mewakili populasi yang ada. Rumus yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah minimal sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah seluruh populasi

e = *Error Bound* yang ditoleransi

Jumlah populasi dari penelitian ini ada masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Cilacap yaitu 1.840.594 jiwa (*Katalog BPP Kabupaten Cilacap, 2020*). Ruslan (2008) kesalahan yang dapat ditoleransi dalam perhitungan ini sebesar 5%-10%, karena penelitian sosial keakuratannya lebih sulit dibandingkan dengan ilmu pasti. Sehingga penulis menggunakan nilai toleransi kesalahan 10%.

$$n = \frac{1.840.594}{1 + 1.840.594 \times 10\%^2}$$

Perhitungan yang diperoleh menunjukkan angka 99,99 atau kurang lebih 100. Jadi, sampel yang diambil adalah sebanyak 100 sampel.

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu, sehingga data yang diperoleh lebih representatif. Kriteria yang penulis tetapkan adalah masyarakat yang pernah menggunakan layanan pemerintah secara elektronik serta berdomisili di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan metode penyebaran kuesioner secara online. Kuesioner adalah metode pengumpulan suatu data dengan

menggunakan daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur oleh penulis dan diberikan kepada responden agar menjawab dengan penilaian yang objektif (Arikunto, 2002). Pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini merupakan rangkuman dari penelitian sebelumnya. Kuesioner ini merupakan jenis kuesioner tertutup sehingga responden hanya memberikan tanda silang pada jawaban yang diinginkan.

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variable terikat (dependen) dan variable bebas (independent). Variabel tidak terikat dalam penelitian ini adalah akuntabilitas (X1), transparansi (X2), penggunaan *E-Government* (X3) dan gaya kepemimpinan (X4). Lalu variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan masyarakat (Y).

3.4.1 Akuntabilitas (X1)

Sistem akuntabilitas publik adalah bentuk tanggungjawab dari pihak yang memegang wewenang dengan menyajikan, melaporkan, dan menginterpretasikan segala aktivitas yang terjadi kepada pihak yang memberikan wewenang untuk mendapatkan laporan pertanggungjawaban Aprilia (2019) didukung oleh penelitian terdahulu Alhajjriana et al (2018) bahwa akuntabilitas memberikan implikasi positif untuk pemerintah. Selain itu menurut Hamal et al (2018) akuntabilitas memiliki kontribusi yang cukup tinggi dalam kehidupan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Lewis CGFM CIPP/G, PMP, Andrew E & Steinhoff CGFM CFE,

CGMA, Jeffrey C (2019) bahwa membangun *Performance and Accountability Report* dapat meningkatkan program yang dilakukan oleh suatu lembaga di mata publik. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel akuntabilitas seperti pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Pertanyaan Kuesioner Variabel Akuntabilitas

Isi Pertanyaan	Referensi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan pengelolaan anggaran melibatkan unsur-unsur masyarakat. 2. Anggaran disajikan secara terbuka, cepat, dan tepat kepada seluruh masyarakat. 3. Kepentingan publik dan golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam pengelolaan anggaran 4. Proses dan pertanggungjawaban anggaran diawasi secara terus menerus 5. Penyajian anggaran telah menyertakan informasi masa lalu. 6. Anggaran dipertanggungjawabkan kepada otoritas yang lebih tinggi (<i>Vertical</i>) dan kepada masyarakat luas (<i>Horizontal</i>) 	<p>(Widiyanta, 2017)</p>

3.4.2 Transparansi (X2)

Penelitian yang dilakukan oleh Risakotta & Akbar (2019) bahwa menyampaikan informasi yang menyesatkan di publik dapat menghasilkan ekspektasi publik yang berlebihan. Penelitian oleh Rahman et al (2018) juga menyatakan bahwa Penggunaan teknologi informasi dalam mengelola kegiatan pemerintah untuk mencerminkan prinsip *good governance*, yaitu transparansi dan akuntabilitas dengan penerapan *E-Government* yang salah satu fungsinya yaitu untuk mengelola keuangan pemerintah daerah dengan menggunakan sistem *E-Budgeting*. Indikator pengukuran yang digunakan untuk variabel akuntabilitas terdapat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Pertanyaan Kuesioner Variabel Transparansi

Isi Pertanyaan	Referensi
1. Pemerintah memberikan informasi anggaran secara transparan kepada masyarakat 2. Informasi yang diberikan kepada publik merupakan bentuk transparansi. 3. Mudah untuk mengakses dokumen publik tentang anggaran. 4. Laporan pertanggungjawaban tahunan anggaran selalu tepat waktu.	(Widiyanta, 2017)

<p>5. Transparansi anggaran dapat mengakomodasi usulan/suara rakyat.</p> <p>6. Pengumuman tentang anggaran bisa didapat setiap waktu</p> <p>7. Pengumuman kebijakan anggaran mudah didapatkan oleh publik</p>	
---	--

3.4.3 Gaya Kepemimpinan (X3)

Proses bagaimana seorang pemimpin mampu memengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Kualitas kepemimpinan seseorang dapat dilihat bagaimana pemimpin mencapai tujuannya dan strategi yang digunakan. Sebagai pemimpin mempunyai tanggungjawab untuk mengembalikan dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan pemerintah sehingga mampu mewujudkan pelayanan yang dibutuhkan oleh publik secara efektif dan efisien. Gaya kepemimpinan merupakan upaya dari pimpinan untuk mengubah perilaku anggota agar menjadi orang yang mampu termotivasi sehingga dapat berkualitas dalam tujuannya untuk mencapai visi organisasi (Wardiana & Hermanto, 2019)

Indikator pengukuran untuk variabel gaya kepemimpinan terdapat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3

Pertanyaan Kuesioner Variabel Gaya Kepemimpinan

Isi Pertanyaan	Referensi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin pemerintahan telah memberikan gambaran yang menarik tentang tujuan program-program yang dibuat. 2. Pemimpin pemerintahan dapat menginspirasi masyarakat luas. 3. Pemimpin pemerintahan berkomitmen untuk melaksanakan program-program dengan baik untuk tujuan bersama. 4. Pemimpin pemerintahan melakukan aksi secara nyata bukan sekedar berbicara. 5. Pemimpin pemerintahan dapat dijadikan acuan atau panutan. 	(Rizal, 2014)

3.4.4 *E-Government* (X4)

E-Government atau *Electronic Government* adalah bentuk digitalisasi teknologi yang membuat semua pekerjaan dapat dikendalikan oleh suatu sistem yang terintegrasi. Penggunaan layanan *E-Government* ini merupakan perkembangan yang memiliki manfaat agar pelayanan publik dapat tersedia dengan baik seiring dengan perkembangan teknologi.

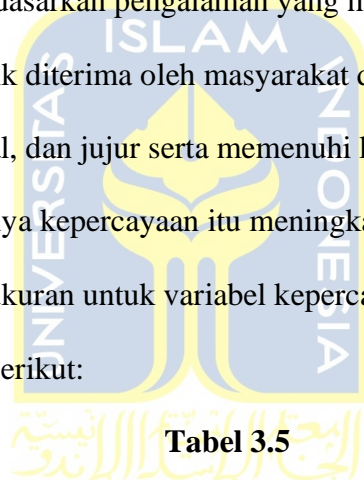
Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan pelayanan publik menjadi lebih transparan, bertanggungjawab, efektif serta efisien Muhtar et al (2017). Indikator pengukuran yang digunakan untuk variabel *E-Government* terdapat dalam tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Pertanyaan Kuesioner Variabel *E-Government*

Isi Pertanyaan	Referensi
1. Pelayanan publik secara online (<i>E-Government</i>) mudah digunakan.	(Purwanto & Susanto, 2018)
2. Pelayanan publik secara online (<i>E-Government</i>) mudah diakses.	
3. Pelayanan publik secara online (<i>E-Government</i>) memfasilitasi kebutuhan masyarakat	
4. Penggunaan layanan publik secara online (<i>E-Government</i>) merupakan hal yang tepat diterapkan oleh pemerintah.	
5. Pelayanan publik secara online (<i>E-Government</i>) memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat.	

3.4.5 Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y)

Standar, peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penyediaan layanan dan informasi maka kepercayaan lembaga publik dapat ditingkatkan. Dengan menggunakan teknologi baru seperti situs pemerintah juga diharapkan informasi yang diberikan lebih transparan dan mengurangi penyalahgunaan wewenang. Kepercayaan kepada pemerintah ini muncul berdasarkan penilaian secara subyektif dari masyarakat berdasarkan pengalaman yang mereka terima, sehingga ketika pelayanan publik diterima oleh masyarakat dan mencerminkan kinerja kompeten, andal, dan jujur serta memenuhi kebutuhan masyarakat maka dengan sendirinya kepercayaan itu meningkat (Arwati & Latif, 2019). Indikator pengukuran untuk variabel kepercayaan masyarakat terdapat pada tabel 3.5 berikut:



Tabel 3.5

Pertanyaan Kuesioner Variabel Kepercayaan Masyarakat

Isi Pertanyaan	Referensi
1. Saya percaya bahwa pemerintah melakukan tugasnya dengan efisien.	(Purwanto & Susanto, 2018)
2. Saya percaya bahwa saya dapat mengandalkan pemerintah	
3. Saya percaya bahwa pemerintah memenuhi kewajiban mereka.	

3.5 Skala Penilaian

Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur objek penelitian berdasarkan tingkat kesetujuannya dengan pertanyaan yang tersedia. Untuk mengukur opini dari responden penelitian ini menggunakan 4 kategori dalam mengklasifikasikan penilaian dalam kuisisioner terdiri atas:

- a. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. 2 = Tidak Setuju (TS)
- c. 3 = Setuju (S)
- d. 4 = Sangat Setuju (SS)



3.6 Pengujian Instrumental

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menilai valid atau tidaknya kuesioner penelitian. Dinyatakan valid apabila kuesioner tersebut mampu mengungkapkan yang akan diukur dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r tabel dengan r hitung dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Ghazali (2011) mengatakan bahwa nilai validitas yang tinggi maka ketepatan kuesioner semakin tinggi sebagai alat pengukuran.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk menilai apakah elemen pertanyaan dalam kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data reliabel atau tidak. Reliabel artinya menghasilkan hasil yang sama dalam waktu yang berbeda. Uji statistik ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Variabel akan dikatakan reliabel apabila menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Ghozali, 2011).

3.7 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat bagaimana karakteristik data maupun persebaran data. Deskripsi yang diberikan berupa data yang ditampilkan melalui nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum (Ghozali, 2011).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative. Uji asumsi klasik yang dilakukan menurut Ghozali (2011) adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas.

3.8.1 Uji Normalitas

Ghozali (2011) mengatakan bahwa menguji dalam suatu model regresi, variabel dependen, variabel independen atau mengetahui apakah

keduanya memiliki data yang terdistribusi normal atau tidak dengan uji yang dipakai adalah *Kolmogorov -Smirnov*. Dengan uji ini membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05 apabila signifikan hitung $> \alpha$ maka data tersebut terdistribusi dengan normal dan jika signifikan hitung $< \alpha$ maka data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas pada model regresi adalah dengan metode *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) untuk menghitung VIF menggunakan rumus:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

Dan dapat juga diketahui berdasarkan besaran *tolerance* melalui perhitungan rumus:

$$TOL = (1 - R^2)$$

Jadi nilai *tolerance value* yang rendah sama dengan nilai VIF dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali, 2011).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk mengetahui suatu model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varian variabel yang sama adalah homokedastisitas dan apabila berbeda heteroskedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dengan melihat grafik plot antara variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Adanya heterokedastisitas melihat adanya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Persyaratan yang harus terpenuhi untuk model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari dua variabel independent dengan memprediksi naik dan turunnya terhadap keadaan variabel independen (Ghozali, 2011). Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat Kepercayaan Masyarakat

b_0 = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi

X ₁	= Akuntabilitas
X ₂	= Transparansi
X ₃	= Gaya Kepemimpinan
X ₄	= <i>E-Government</i>

3.9.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Ghozali (2011) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Rumusan hipotesisnya:

Hipotesis Pertama

H₀ : $\beta_1 = 0$. Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah

H_a : $\beta_1 \neq 0$. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah

Hipotesis Kedua

H₀ : $\beta_2 = 0$. Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah

H_a : $\beta_2 \neq 0$. Transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah

Hipotesis Ketiga

$H_0 : \beta_3 = 0$. *E-Government* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah

$H_a : \beta_3 \neq 0$. *E-Government* berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah

Hipotesis Keempat

$H_0 : \beta_4 = 0$. Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah

$H_a : \beta_4 \neq 0$. Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah

1. Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi 0,05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%

2. Menghitung uji t

$$t_{\text{Hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r: Korfisien korelasi

n: Jumlah Sampel

3. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Dengan membandingkan t hitung dan t table
 - Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka ada pengaruh antara variabel X masing-masing dengan variabel Y (Ho ditolak dan Ha diterima)
 - Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak ada pengaruh antara variabel X masing-masing dengan variabel Y (Ho ditolak dan Ha diterima)
- b. Dengan menggunakan angka signifikansi
 - Apabila angka signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
 - Apabila angka signifikansi $\geq 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV menjelaskan secara rinci mengenai hasil dari pengolahan data yang dilakukan serta menginterpretasikan tentang output data yang dihasilkan berupa analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara online melalui link <https://bit.ly/KuesionerPenelitianFirshani>. Terdapat 100 responden yang sesuai dengan persyaratan yaitu pernah menggunakan aplikasi layanan publik serta berdomisili di daerah Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dikelompokkan menurut jenis kelamin, kelompok usia, dan pendidikan terakhir.

4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Karakteristik responden menurut jenis kelamin terdapat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1**Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	43	43%
Wanita	57	57%
Total	100	100%

Berdasarkan data di atas dapat menggambarkan bahwa jenis kelamin responden pria berjumlah 43 orang atau sebesar 43% dari keseluruhan jumlah responden dan wanita sebanyak 57 orang atau sebesar 57% dari keseluruhan jumlah responden.

4.2.2 Karakteristik Responden Menurut Kelompok Usia

Karakteristik responden menurut kelompok usia yang dibagi menjadi 4 (empat) kelompok terdapat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2**Karakteristik Responden Menurut Kelompok Usia**

Kelompok Usia	Jumlah	Presentase
21-30 Tahun	28	28%
31-40 Tahun	50	50%
41-50 Tahun	22	22%
>50 Tahun	0	0%
Total	100	100%

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa kelompok rentang usia 21-30 tahun terdapat 28 orang atau sebesar 28% dari jumlah keseluruhan responden, rentang usia 31-40 tahun menjadi kelompok usia dengan responden terbanyak yaitu 50 orang atau sekitar 50% dari jumlah keseluruhan responden, rentang usia 41-50 tahun terdapat 22 orang atau 22% persen dari jumlah keseluruhan responden, dan kelompok terakhir usia >50 tahun berjumlah 0 atau tidak ada responden dengan rentang usia tersebut.

4.1.3 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Karakteristik menurut pendidikan terakhir digolongkan menjadi 5 (lima) golongan terdapat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SMA	16	16%
Diploma	20	20%
S1	64	64%
S2	0	0%
S3	0	0%
Total	100	100%

Berdasarkan gambaran data di atas menunjukkan bahwa terdapat 16 orang atau 16% dari pendidikan SMA, 20 orang atau 20% dari pendidikan

diploma, 64 orang atau 64% dari pendidikan S1, untuk pendidikan S2 dan S3 berjumlah 0 atau tidak ada responden dengan pendidikan terakhir S2 maupun S3.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui persebaran data atau demografi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Gambaran umum mengenai statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Output Analisis Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	n	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
X1	100	2,17	3,33	2,89	0,284
X2	100	2	3	2,73	0,297
X3	100	2,25	3,25	2,91	0,206
X4	100	2,20	3,40	2,96	0,206
Y	100	2,20	3,40	2,96	0,206

Sumber: Output SPSS diolah,2020

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan beberapa hal berikut:

1. Nilai minimum dan maksimum pada variabel akuntabilitas adalah sebesar 2,17 dan 3,33. Nilai rata-rata untuk variabel akuntabilitas adalah 2,89 dengan standar deviasi sebesar 0,284.

2. Nilai minimum dan maksimum pada variabel transparansi adalah sebesar 2 dan 3. Nilai rata-rata untuk variabel transparansi adalah 2,73 dengan standar deviasi sebesar 0,297.
3. Nilai minimum dan maksimum pada variabel gaya kepemimpinan adalah sebesar 2,25 dan 3,25. Nilai rata-rata untuk variabel gaya kepemimpinan adalah 2,91 dengan standar deviasi sebesar 0,206
4. Nilai minimum dan maksimum pada variabel *E-Government* adalah sebesar 2,20 dan 3,40. Nilai rata-rata untuk variabel *E-Government* adalah 2,96 dengan standar deviasi sebesar 0,206
5. Nilai minimum dan maksimum pada variabel kepercayaan masyarakat adalah sebesar 2,20 dan 3,40. Nilai rata-rata untuk variabel akuntabilitas adalah 2,96 dengan standar deviasi sebesar 0,206

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Dikatakan valid apabila dapat menungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan dalam kuesioner tersebut dikatakan valid.

Uji reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner apakah reliabel atau tidak dengan kata lain jawaban dari pertanyaan adalah konsisten. Uji ini dapat dilakukan apabila semua indikator pertanyaan dinyatakan valid. Perhitungan uji validitas dan

reliabilitas dilakukan dengan software SPSS. Berikut adalah rangkuman hasil dari uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 4.5
Output Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Uji Validitas (Pearson)			Uji Reliabilitas		
		Koefisien	Kriteria	Keterangan	Koefisien	kriteria	keterangan
Akuntabilitas	X1.1	0,766	>0,199	Valid	0,811	>0,6	Reliable
	X1.2	0,838	>0,199	Valid			
	X1.3	0,459	>0,199	Valid			
	X1.4	0,820	>0,199	Valid			
	X1.5	0,711	>0,199	Valid			
	X1.6	0,683	>0,199	Valid			
Transparansi	X2.1	0,843	>0,199	Valid	0,707	>0,6	Reliable
	X2.2	0,508	>0,199	Valid			
	X2.3	0,550	>0,199	Valid			
	X2.4	0,739	>0,199	Valid			
	X2.5	0,806	>0,199	Valid			
Gaya Kepemimpinan	X3.1	0,325	>0,199	Valid	0,796	>0,6	Reliable
	X3.2	0,885	>0,199	Valid			
	X3.3	0,200	>0,199	Valid			
	X3.4	0,900	>0,199	Valid			
<i>E-Government</i>	X4.1	0,766	>0,199	Valid	0,673	>0,6	Reliable

	X4.2	0,516	>0,199	Valid			
	X4.3	0,578	>0,199	Valid			
	X4.4	0,708	>0,199	Valid			
	X4.5	0,732	>0,199	Valid			
Tingkat Kepercayaan	Y1	0,908	>0,199	Valid	0,706	>0,6	Reliable
	Y2	0,908	>0,199	Valid			
	Y3	0,515	>0,199	Valid			

Sumber: Output SPSS diolah,2020

4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas

4.5.1 Uji Normalitas

Menguji dalam suatu model regresi, variabel dependen, variabel independen atau mengetahui apakah keduanya memiliki data yang terdistribusi normal atau tidak dengan uji yang dipakai adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan uji ini membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05 apabila signifikan hitung $> \alpha$ maka data tersebut terdistribusi dengan normal dan jika signifikan hitung $< \alpha$ maka data tersebut tidak terdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Output Uji Normalitas

	Unstandrdized Residual
N	100
Test Statistic	0,210
Asymp.Sig (2-tailed)	0,650

Sumber: Output SPSS diolah,2020

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* pada tabel 4.2 terlihat bahwa nilai probabilitas adalah sebesar 0,650 lebih besar dari pada $\alpha = 5\%$. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi dengan normal.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas pada model regresi adalah dengan metode *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Jadi nilai *tolerance value* yang rendah sama dengan nilai VIF dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.7
Output Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Collinearity Statistic		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Akuntabilitas (X1)	0,253	3,955	Tidak ada Multikolinieritas
Transparansi (X2)	0,400	2,501	Tidak ada Multikolinieritas
Gaya Kepemimpinan (X3)	0,264	3,793	Tidak ada Multikolinieritas
E-Government (X4)	0,691	1,447	Tidak ada Multikolinieritas

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Dari hasil pengujian terdapat pada tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model penelitian ini.

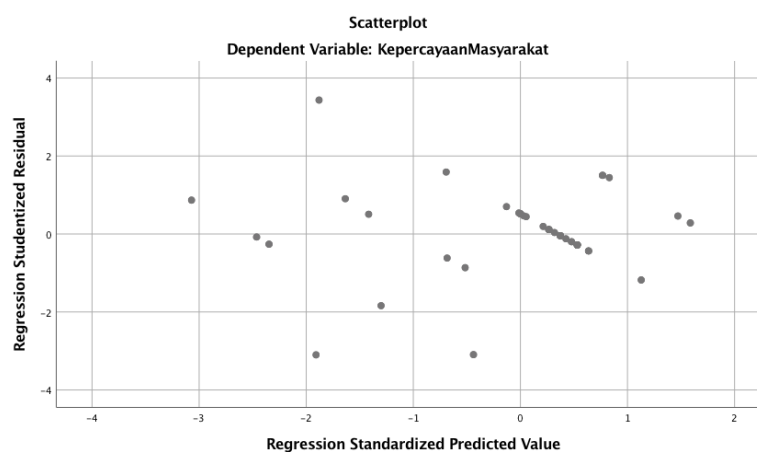
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui suatu model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varian variabel yang sama adalah homokedastisitas dan apabila berbeda heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Adanya heteroskedastisitas

melihat adanya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Persyaratan yang harus terpenuhi untuk model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil dari uji heterokedastisitas terdapat pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Output Uji Heteroskedastisitas



Pada hasil *scatterplot* diketahui bahwa sebaran titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu 0 Y maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi pengaruh dari lebih satu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda terdapat dalam tabel berikut:

Table 4.8
Output Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	T hitung	Signifikansi	Kesimpulan
Konstanta	3,342	2,750	0,008	
X1	0,128	1,633	0,109	H1 tidak didukung
X2	0,302	3,033	0,003	H2 didukung
X3	0,360	3,156	0,003	H3 didukung
X4	0,010	0,130	0,897	H4 tidak didukung
F hitung		27,756	0,000 ^b	
Adjusted R Square		0,667		

Variabel dependen: Tingkat Kepercayaan

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Keterangan:

Y = Tingkat Kepercayaan Masyarakat

b_0 = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi

X₁ = Akuntabilitas

X₂ = Transparansi

X₃ = Gaya Kepemimpinan

X₄ = *E-Government*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan dalam penelitian ini berikut:

Tingkat Kepercayaan Masyarakat = $3,342 + 0,128X_1 + 0,302X_2 + 0,360X_3 + 0,010X_4$

Kesimpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai *intercept* konstanta sebesar 3,342. Dengan demikian besarnya nilai seluruh variabel independent sama dengan 0 maka besarnya tingkat kepercayaan adalah 3,342.
2. Koefisien regresi $X_1 = 0,128$. Dapat diartikan akuntabilitas mengalami peningkatan 1 persen, maka besarnya tingkat kepercayaan akan meningkat sebesar 0,128 dengan asumsi semua variabel independen adalah konstan.
3. Koefisien regresi $X_2 = 0,302$. Dapat diartikan transparansi mengalami peningkatan 1 persen, maka besarnya tingkat kepercayaan akan meningkat sebesar 0,302 dengan asumsi semua variabel independen adalah konstan.
4. Koefisien regresi $X_3 = 0,360$. Dapat diartikan gaya kepemimpinan mengalami peningkatan 1 persen, maka besarnya tingkat kepercayaan akan meningkat sebesar 0,360 dengan asumsi semua variabel independen adalah konstan .
5. Koefisien regresi $X_4 = 0,010$. Dapat diartikan *E-Government* mengalami peningkatan 1 persen, maka besarnya tingkat kepercayaan akan meningkat sebesar 0,010 dengan asumsi semua variabel independen adalah konstan.

4.7 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar

pengaruhnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05.

1. Pengujian hipotesis pertama

Hasil yang terdapat pada tabel 4.8 yaitu pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel akuntabilitas. Hipotesis H1 penelitian ini menyatakan akuntabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Nilai signifikansi sebesar $0,109 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Dengan demikian H1 tidak didukung.

2. Pengujian hipotesis kedua

Hasil yang terdapat pada tabel 4.8 yaitu pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel transparansi. Hipotesis H2 penelitian ini menyatakan transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Nilai signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka H2 penelitian didukung.

3. Pengujian hipotesis ketiga

Hasil yang terdapat pada tabel 4.8 yaitu pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel gaya kepemimpinan. Hipotesis H3 penelitian ini menyatakan gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Nilai signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan

terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Dengan demikian H3 penelitian didukung

4. Pengujian hipotesis keempat

Hasil yang terdapat pada tabel 4.8 yaitu pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel *E-Government*. Hipotesis H4 penelitian ini menyatakan *E-Government* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Nilai signifikansi sebesar $0,897 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa *E-Government* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Dengan demikian H4 tidak didukung.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah

Penelitian ini menghasilkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hal ini kemungkinan disebabkan kualitas pelayanan publik di Indonesia masih rendah dan adanya proses birokrasi yang panjang dan tumpang tindih sehingga diperlukan partisipasi masyarakat sebagai pengawas kinerja publik. Tidak semua masyarakat mengetahui mengenai akuntabilitas dari pemerintah serta masih minimnya kesadaran masyarakat akan hal tersebut.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Aprilia (2019) yang menunjukkan variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan

alokasi dana desa dan dampaknya terhadap kepercayaan masyarakat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Akbar (2018) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak menjadi faktor dalam kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

4.8.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah

Penelitian ini menghasilkan data bahwa transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Transparansi adalah bagaimana masyarakat mengetahui proses dan aktivitas yang dilakukan pemerintah kepada publik. Bentuk transparansi ini bisa berupa dokumen informasi keuangan seperti bagaimana perumusan anggaran, kebijakan dalam penggunaan anggaran dan hasil dari kebijakan penggunaan dana tersebut. Transparansi juga dapat berupa bagaimana pengimplementasian suatu kebijakan dan langkah-langkah pengambilan keputusan (Arwati & Latif, 2019)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhtar et al (2017) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dengan aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Risakotta & Akbar (2019) yang menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh dalam ekspektasi publik.

4.8.3 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah

Penelitian ini menghasilkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Gaya kepemimpinan merupakan bagaimana seorang pemimpin mampu mempengaruhi kebiasaan orang lain sehingga dapat mencapai tujuan dari suatu organisasi dalam pengembangan *knowledge*, *skill*, dan *attitude* individu. Dengan gaya kepemimpinan pada era ini sangat berpengaruh dengan pengembalian kepercayaan masyarakat dalam mewujudkan pelayanan yang dibutuhkan oleh publik (Wardiana & Hermanto, 2019).

Hasil penelitian ini merupakan variabel baru berdasarkan saran yang ada pada penelitian Lastiar Hutapea & Widyaningsih (2017) menyatakan bahwa untuk menambah salah satu indikator di antaranya adalah gaya kepemimpinan.

4.8.4 Pengaruh *E-Government* Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah

Penelitian ini menghasilkan bahwa *E-government* tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hal ini kemungkinan disebabkan belum terbiasanya masyarakat menggunakan aplikasi dalam melakukan pelayanan publik. Belum maksimalnya *E-Government* juga disebabkan oleh masih terbatasnya regulasi, terbatasnya tenaga ahli yang kompeten di bidang informatika, perbedaan format data pada setiap instansi yang berbeda dan sistem keamanan yang belum optimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Zahri & Kusumastuti (2020) yang menyatakan bahwa kualitas penggunaan aplikasi pada pelayanan publik tidak berpengaruh signifikan dengan kepuasan pengguna. Begitu halnya dengan penelitian Pérez-morote & Pontones-rosa (2020) yaitu hubungan antara kepercayaan warga negara dalam penggunaan *E-Government* adalah tidak berpengaruh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Besar kecilnya suatu akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat tidak akan memengaruhi besarnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan pemerintah kepada masyarakat mengenai proses yang ada di dalam pemerintahan sebagai hal yang penting. Semakin besar transparansi pemerintah kepada masyarakat maka akan semakin tinggi pula kepercayaan masyarakat kepada pemerintah sehingga dapat mengimplikasi masyarakat akan patuh terhadap kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa tipe-tipe gaya kepemimpinan menjadi penentu bagaimana pandangan

masyarakat kepada pemerintah sebagai bentuk rasa kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *E-Government* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi untuk layanan publik tidak meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang mungkin dapat memengaruhi hasil akhir dari hasil penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Saat melakukan pengumpulan data sulit melakukan kontrol responden yang pernah menggunakan layanan publik secara elektronik.
2. Terbatasnya akses akibat pandemi sulit untuk melakukan konfirmasi langsung kepada pihak-pihak yang terkait.

5.3 Saran

1. Peneliti selanjutnya hendaknya memperluas jangkauan responden agar memperoleh gambaran populasi yang lebih akurat.
2. Peneliti berikutnya hendaknya menambahkan variabel independen lain yang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat seperti tingkat pendidikan responden ataupun kepuasan penggunaan pelayanan publik dan lain-lain agar penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. (2018). Pengukuran Kinerja dan Akuntabilitas Publik di Indonesia Studi Awal di Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Akuntabilitas Publik*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jaap.35332>
- Alhadjriana, G. I., Nor, W., & Wijaya, R. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Internet Financial Reporting Pemerintah Daerah dan Implikasinya terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 100. <https://doi.org/10.20961/jab.v17i2.226>
- Anonim. (2019). *Diskominfo Gelar Sosialisasi Masterplan E-Goverenment*. Pemerintah Kabupaten Cilacap. <https://cilacapkab.go.id/v3/diskominfo-gelar-sosialisasi-masterplan-e-government/>
- Aprilia, I. (2019). Determinan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 109–122. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.18>
- Arikunto. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arwati, D., & Latif, D. V. (2019). Masyarakat Terhadap Transparansi Keuangan Dalam. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan*, 5(2), 31–39.
- Callistasia, W. (2019). *Korupsi aktor politik masih parah, Indonesia setara dengan swaziland*. BBC News Indoensia. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-47052551>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19 5th ed*. Semarang: Badan Penerbit Unversitas Diponegoro.
- Hamal, M., De Cock Buning, T., De Brouwere, V., Bardají, A., & Dieleman, M. (2018). How does social accountability contribute to better maternal health outcomes? A qualitative study on perceived changes with government and civil society actors in Gujarat, India. *BMC Health Services Research*, 18(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12913-018-3453-7>
- Hanafi, Y. S., & Tunggadewi, U. T. (2019). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Reformasi*, 9(2), 153–160.
- Indonesia, Kamus Besar. P. dan K. R. (2016). *Pemerintah*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemerintah>

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, (2003).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, (2008).
- Irawan, D. (2018). *Sejak KPK Berdiri, Ada 220 Wakil Rakyat Korup Dijerat*. Detik News. <https://news.detik.com/berita/d-4216860/sejak-kpk-berdiri-ada-220-wakil-rakyat-korup-dijerat>, diakses pukul 19:30
- Katalog BPP Kabupaten Cilacap*. (2020).
- Khan, S., Rahim, N. Z., & Maarop, N. (2020). A systematic literature review dan a proposed model on antecedents of trust to use social media for e-government services. *International Journal of Advanced dan Applied Sciences*, 7(2), 44–56. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2020.02.007>
- Kim, S., Lee, J., & Lee, J. (2018). Citizen participation and public trust in local government: The Republic of Korea case. *OECD Journal on Budgeting*, 18(2), 73–92. <https://doi.org/10.1787/budget-18-5j8fz1kqp8d8>
- Lastiar Hutapea, H., & Widyaningsih, A. (2017). Pengaruh Good Government Governance Dan Ukuran Legislatif Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Di Indonesia). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 173. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5446>
- Lewis CGFM CIPP/G, PMP, Andrew E, C. P. A., & Steinhoff CGFM CFE, CGMA, Jeffrey C, C. P. A. (2019). The Next Frontier in Government Accountability: Impact Reporting. *The Journal of Government Financial Management*, 68(1), 22–27.
- Mader, D., Vitters, C., & Obbagy, J. (2018). Restoring Trust in through Transparency by Using. *Journal of Government Financial Management*, 1(1), 42–48.
- Maulana, R. Y., Badfadhhal, F., Napo, S. A. P. N., Sitepu, P. A., & Mubai, N. N. (2018). Strengthening Collaborative Government in The Open Government Era Based on The Utilization of E-Government in Jambi Province. *International Journal of Public Administration*, 41(4), 308–320. <https://doi.org/10.1080/01900692.2016.1263659>
- Mensah, I. K., & Adams, S. (2019). A Comparative Analysis of the Impact of Political Trust on the Adoption of E-Government Services. *International Journal of Public Administration*, 0(00), 1–15. <https://doi.org/10.1080/01900692.2019.1645687>
- Muhtar, M., Putro, D. A., & Sutaryo, S. (2017). Penentu transparansi pemerintah

- daerah: sebuah studi pada pemerintah daerah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 12(2), 141–156.
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss2.art6>
- Nasution, A. P., & Atika. (2019). Implementasi E-Budgeting sebagai Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1–13.
<http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/454>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 51 Tahun 2010 Pedoman Pengawasan Anggaran Pemerintah Daerah, (2010).
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nugraha, A. Y., & Wibowo, U. B. (2020). Analysis of Benefits and Obstacles from E-Budgeting Implementation in Educational Organizations. *Advances in Social Science, Education dan Humanities Research*, 401(65), 1–5.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200204.001>
- Pérez-morote, R., & Pontones-rosa, C. (2020). Technological Forecasting & Social Change The effects of e-government evaluation , trust and the digital divide in the levels of e-government use in European countries. *Technological Forecasting & Social Change*, 154(January), 119973.
<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.119973>
- Purwanto, A., & Susanto, T. D. (2018). Pengaruh Dimensi Kepercayaan Terhadap Adopsi Layanan E-Government. In *Jurnal Inform* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.25139/ojsinf.v3i1.520>
- Rahman, R. A. T., Irianto, G., & Rosidi. (2018). Analisis Implementasi E-Budgeting dengan Menggunakan Model CIPP Pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information System)*, 14(2), 22–27.
- Risakotta, K. A., & Akbar, R. (2019). the Effect of Internal and External Accountability, Job Motivation and Education on Local Government Official'S Performance. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 33(3), 257. <https://doi.org/10.22146/jieb.13921>
- Rizal, M. T. I. (2014). Hubungan Gaya Kepmimpinan Dengan Kualitas pelayanan Pada Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Lamongan. 2(1), 1–22.
- Ruslan, R. (2008). *Manajemen Publik Relation & Media Komunikasi*. Rajawali

Pers.

- Saxena, S., & Muhammad, I. (2018). The impact of open government data on accountability and transparency. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 34(3), 204–216. <https://doi.org/10.1108/jeas-05-2017-0044>
- Seng, W. M. (2019). Design Science Approach to Build a Customer Satisfaction Theoretical Framework to Evaluate E-Government Services. *Journal Nottingham University Business School*, 22(1), 54–64.
- Setyawan, W., Gamayuni, R. R., & Ahmad, S. M. (2019). Analysis the Effect of E-Budgeting and Government Internal Control System on the Quality of Financial Reporting of Local Government in Indonesia in Islamic Perspectives. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 137–150.
- Soegoto, E. S., & Indra, S. H. (2018). Implementation of E-Budgeting Information System on Budget Management PT. Industri Telekomunikasi Indonesia, Indonesia. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 407(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/407/1/012046>
- Sutaryo, S., & Sinaga, D. (2018). Government Internal Control System Maturity: The Role of Internal Guidance and External Control of Local Government in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 19(1), 24–35. <https://doi.org/10.18196/jai.190189>
- Taylor, J. (2017). Transitions Are Nothing New to Government CFOs. *Journal of Government Financial Management*, 58–60.
- Umar, H. (2000). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Utomo, K. P., Bina, U., Informatika, S., Bina, U., & Informatika, S. (2019). Penerapan Fungsi Kerja dan Nilai Organisasi pada Tingkat Kepercayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 13(1), 14–28.
- Wardiana, I. A., & Hermanto, S. B. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Gaya Kepemimpinan, Kompetensi dan di Mediasi Motivasi Terhadap Kinerja Organisasi. *Akuntabilitas*, 12(1), 129–144. <https://doi.org/10.15408/akt.v12i1.12657>
- Widiyanta, M. (2017). Pengaruh Akuntabilitas Transparansi Pengelolaan Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pemerintah dengan Pendekatan Value For Money Pada SKPD Kulon Progo.
- Zahri, R. M., & Kusumastuti, D. A. (2020). Determinan Persepsi Pengguna , Kepuasan Pengguna dan Kesuksesan Implementasi E-Budgeting di

Pemerintah Kota Surakarta. *Jurnal Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1).



LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Lembar Kuesioner Penelitian

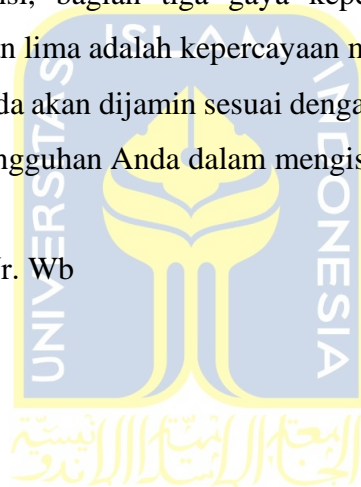
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan, saya Firshani Orientia Shaula mahasiswi akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir.

Kuesioner ini terdiri dari 5 (lima) bagian, bagian satu yaitu akuntabilitas, bagian dua transparansi, bagian tiga gaya kepemimpinan, bagian empat *E-Government*, dan bagian lima adalah kepercayaan masyarakat.

Kerahasiaan anda akan dijamin sesuai dengan etika peneltian. Terimakasih atas kesedian dan kesungguhan Anda dalam mengisi kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Hormat saya,

Firshani Orientia Shaula

Kuesioner penelitian “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Gaya Kepemimpinan, dan *E-Government* Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah”

Kriteria :

1. Berdomisili di Kabupaten Cilacap
2. Pernah menggunakan layanan publik secara elektronik.

Data Responden

Coret yang tidak perlu (-)

Jenis Kelamin : Pria/Wanita

Usia : 21-30 tahun/31-40 tahun/41-50 tahun/lebih dari 50 tahun

Pendidikan terakhir : SMA/Diploma/S1/S2/S3

Petunjuk

Terdapat lima (4) pilihan jawaban, yaitu:

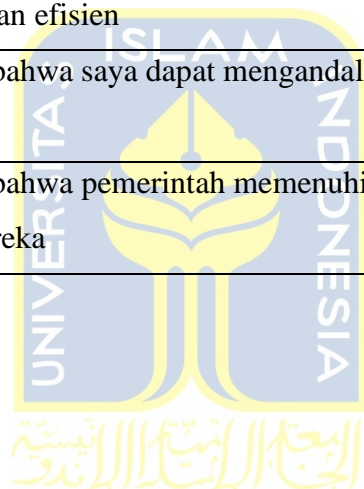
- | | | | | |
|---|---|-----|---|---------------------|
| 1 | = | STS | = | Sangat Tidak Setuju |
| 2 | = | TS | = | Tidak Setuju |
| 3 | = | S | = | Setuju |
| 4 | = | SS | = | Sangat Setuju |

Berikan tanda silang (X) pada salah satu kolom pilihan

Bagian Satu Akuntabilitas					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tahapan pengelolaan anggaran melibatkan unsur-unsur masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Anggaran disajikan secara terbuka, cepat, dan tepat kepada seluruh masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kepentingan publik dan golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam pengelolaan anggaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Proses dan pertanggungjawaban anggaran diawasi secara terus-menerus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Penyajian anggaran telah menyertakan informasi masa lalu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

6	Anggaran dipertanggungjawabkan kepada otoritas yang lebih tinggi (<i>vertical</i>) dan kepada masyarakat luas (<i>horizontal</i>)				
Bagian Dua Transparansi					
1	Pemerintah memberikan informasi anggaran secara transparan kepada masyarakat				
2	Informasi yang diberikan kepada publik merupakan bentuk transparansi				
3	Mudah untuk mengakses dokumen publik tentang anggaran				
4	Laporan pertanggungjawaban tahunan anggaran selalu tepat waktu				
5	Transparansi anggaran dapat mengakomodasi usulan/suara rakyat				
6	Pengumuman tentang anggaran bisa didapat setiap waktu				
7	Pengumuman kebijakan anggaran mudah didapatkan oleh publik				
Bagian Tiga Gaya Kepemimpinan					
1	Pemimpin pemerintahan telah memberikan gambaran yang menarik tentang tujuan program-program yang dibuat				
2	Pemimpin pemerintahan dapat menginspirasi masyarakat luas				
3	Pemimpin pemerintahan berkomitmen untuk melaksanakan program-program dengan baik untuk tujuan bersama				
4	Pemimpin pemerintahan melakukan aksi secara nyata bukan sekedar berbicara				
Bagian Empat E-Government					
1	Pelayanan publik secara online (<i>E Government</i>) mudah digunakan				
2	Pelayanan publik secara online (<i>E Government</i>) mudah diakses				

3	Pelayanan publik secara online (<i>E Government</i>) memfasilitasi kebutuhan masyarakat				
4	Penggunaan layanan publik secara online (<i>E Government</i>) merupakan hal yang tepat diterapkan oleh pemerintah				
5	Pelayanan publik secara online (<i>E Government</i>) memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat				
Bagian Lima Kepercayaan Masyarakat					
1	Saya percaya bahwa pemerintah melakukan tugasnya dengan efisien				
2	Saya percaya bahwa saya dapat mengandalkan pemerintah				
3	Saya percaya bahwa pemerintah memenuhi kewajiban mereka				



LAMPIRAN 2

Data Responden

No	Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pendidikan Terakhir
1	Wanita	21-30 Tahun	SMA
2	Wanita	21-30 Tahun	SMA
3	Wanita	21-30 Tahun	S1
4	Wanita	41-50 Tahun	S1
5	Pria	21-30 Tahun	S1
6	Pria	41-50 Tahun	S1
7	Wanita	21-30 Tahun	Diploma
8	Wanita	21-30 Tahun	S1
9	Pria	21-30 Tahun	S1
10	Wanita	31-40 Tahun	Diploma
11	Wanita	31-40 Tahun	Diploma
12	Pria	41-50 Tahun	S1
13	Wanita	21-30 Tahun	SMA
14	Pria	31-40 Tahun	S1
15	Pria	31-40 Tahun	S1
16	Wanita	21-30 Tahun	Diploma
17	Pria	21-30 Tahun	S1
18	Wanita	21-30 Tahun	S1
19	Wanita	21-30 Tahun	Diploma
20	Wanita	31-40 Tahun	S1
21	Pria	31-40 Tahun	S1
22	Wanita	21-30 Tahun	S1
23	Pria	21-30 Tahun	S1
24	Pria	21-30 Tahun	SMA

25	Wanita	41-50 Tahun	S1
26	Pria	31-40 Tahun	S1
27	Wanita	21-30 Tahun	SMA
28	Wanita	21-30 Tahun	S1
29	Pria	31-40 Tahun	S1
30	Wanita	41-50 Tahun	S1
31	Pria	41-50 Tahun	S1
32	Pria	31-40 Tahun	S1
33	Wanita	21-30 Tahun	Diploma
34	Wanita	21-30 Tahun	Diploma
35	Pria	31-40 Tahun	S1
36	Pria	21-30 Tahun	Diploma
37	Wanita	41-50 Tahun	S1
38	Pria	21-30 Tahun	SMA
39	Wanita	41-50 Tahun	S1
40	Pria	41-50 Tahun	S1
41	Wanita	41-50 Tahun	S1
42	Pria	31-40 Tahun	Diploma
43	Pria	21-30 Tahun	S1
44	Wanita	21-30 Tahun	SMA
45	Wanita	41-50 Tahun	S1
46	Wanita	31-40 Tahun	Diploma
47	Wanita	31-40 Tahun	SMA
48	Pria	31-40 Tahun	S1
49	Wanita	21-30 Tahun	S1
50	Wanita	21-30 Tahun	S1
51	Wanita	21-30 Tahun	S1
52	Pria	31-40 Tahun	S1
53	Wanita	21-30 Tahun	SMA

54	Wanita	21-30 Tahun	SMA
55	Wanita	21-30 Tahun	S1
56	Wanita	41-50 Tahun	S1
57	Pria	21-30 Tahun	S1
58	Pria	41-50 Tahun	S1
59	Wanita	21-30 Tahun	Diploma
60	Wanita	21-30 Tahun	S1
61	Pria	21-30 Tahun	S1
62	Wanita	31-40 Tahun	Diploma
63	Wanita	31-40 Tahun	Diploma
64	Pria	41-50 Tahun	S1
65	Wanita	21-30 Tahun	SMA
66	Pria	31-40 Tahun	S1
67	Pria	31-40 Tahun	S1
68	Wanita	21-30 Tahun	Diploma
69	Pria	21-30 Tahun	S1
70	Wanita	21-30 Tahun	S1
71	Wanita	21-30 Tahun	Diploma
72	Wanita	31-40 Tahun	S1
73	Pria	31-40 Tahun	S1
74	Wanita	21-30 Tahun	S1
75	Pria	21-30 Tahun	S1
76	Pria	21-30 Tahun	SMA
77	Wanita	41-50 Tahun	S1
78	Pria	31-40 Tahun	S1
79	Wanita	21-30 Tahun	SMA
80	Wanita	21-30 Tahun	S1
81	Pria	31-40 Tahun	S1
82	Wanita	41-50 Tahun	S1

83	Pria	41-50 Tahun	S1
84	Pria	31-40 Tahun	S1
85	Wanita	21-30 Tahun	Diploma
86	Wanita	21-30 Tahun	Diploma
87	Pria	31-40 Tahun	S1
88	Pria	21-30 Tahun	Diploma
89	Wanita	41-50 Tahun	S1
90	Pria	21-30 Tahun	SMA
91	Wanita	41-50 Tahun	S1
92	Pria	41-50 Tahun	S1
93	Wanita	41-50 Tahun	S1
94	Pria	31-40 Tahun	Diploma
95	Pria	21-30 Tahun	S1
96	Wanita	21-30 Tahun	SMA
97	Wanita	41-50 Tahun	S1
98	Wanita	31-40 Tahun	Diploma
99	Wanita	31-40 Tahun	SMA
100	Pria	31-40 Tahun	S1

31	3	3	3	3	3	3	18	3
32	3	3	3	3	3	3	18	3
33	3	3	3	3	3	3	18	3
34	3	3	3	3	3	3	18	3
35	3	3	3	3	3	3	18	3
36	3	3	3	3	3	3	18	3
37	3	3	3	3	3	3	18	3
38	3	3	3	3	3	3	18	3
39	3	3	3	3	3	3	18	3
40	3	3	3	3	3	3	18	3
41	2	2	3	2	2	3	14	2.333
42	3	3	3	3	2	3	17	2.833
43	2	2	3	3	3	3	16	2.667
44	3	3	3	3	2	3	17	2.833
45	3	2	2	2	3	3	15	2.5
46	2	2	3	2	2	3	14	2.333
47	3	3	3	3	2	3	17	2.833
48	2	2	3	2	2	2	13	2.167
49	3	3	3	3	3	3	18	3
50	3	3	3	3	3	3	18	3
51	3	3	3	3	3	3	18	3
52	3	3	3	3	3	4	19	3.167
53	3	3	4	3	3	4	20	3.333
54	3	3	4	3	3	4	20	3.333
55	3	3	3	3	3	3	18	3
56	3	3	3	3	3	4	19	3.167
57	3	3	3	3	3	4	19	3.167
58	3	3	3	3	3	4	19	3.167
59	2	2	3	3	3	2	15	2.5
60	2	3	3	3	3	3	17	2.833
61	2	2	3	2	2	2	13	2.167
62	3	3	3	3	3	3	18	3
63	2	2	3	2	2	3	14	2.333
64	2	3	3	3	3	3	17	2.833
65	3	3	3	3	3	3	18	3
66	3	3	3	3	3	3	18	3
67	3	3	3	3	3	3	18	3
68	3	3	3	3	3	3	18	3

69	3	3	4	3	3	4	20	3.333
70	3	3	3	3	3	3	18	3
71	3	3	3	3	3	3	18	3
72	3	3	4	3	3	3	19	3.167
73	2	3	3	3	3	3	17	2.833
74	3	3	3	3	3	3	18	3
75	3	3	3	3	3	3	18	3
76	2	2	3	3	3	3	16	2.667
77	3	3	3	2	2	3	16	2.667
78	2	2	3	2	2	3	14	2.333
79	3	3	3	3	3	3	18	3
80	3	2	3	3	3	3	17	2.833
81	3	3	3	3	3	3	18	3
82	3	3	3	3	3	3	18	3
83	3	3	3	3	3	3	18	3
84	3	3	3	3	3	3	18	3
85	3	3	3	3	3	3	18	3
86	3	3	3	3	3	3	18	3
87	3	3	3	3	3	3	18	3
88	3	3	3	3	3	3	18	3
89	3	3	3	3	3	3	18	3
90	3	3	3	3	3	3	18	3
91	3	3	3	3	3	3	18	3
92	3	3	3	3	3	3	18	3
93	2	2	3	2	2	3	14	2.333
94	3	3	3	3	2	3	17	2.833
95	2	2	3	3	3	3	16	2.667
96	3	3	3	3	2	3	17	2.833
97	3	2	2	2	3	3	15	2.5
98	2	2	3	2	2	3	14	2.333
99	3	3	3	3	2	3	17	2.833
100	2	2	3	2	2	2	13	2.167

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data Sampel Variabel Transparansi

No	Transparansi (X2)					Total X2	Rata-rata X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.5	X2.7		
1	3	4	2	3	2	14	2.8
2	3	3	3	3	3	15	3
3	3	3	2	3	3	14	2.8
4	3	3	2	3	2	13	2.6
5	3	3	3	3	3	15	3
6	3	3	2	3	3	14	2.8
7	2	3	2	2	2	11	2.2
8	3	3	3	2	3	14	2.8
9	2	3	2	2	2	11	2.2
10	3	3	3	2	2	13	2.6
11	2	2	2	2	2	10	2
12	3	3	3	3	2	14	2.8
13	3	4	2	3	3	15	3
14	3	3	3	3	3	15	3
15	3	3	2	3	2	13	2.6
16	3	3	3	3	3	15	3
17	3	3	2	3	3	14	2.8
18	3	3	2	3	3	14	2.8
19	3	3	2	3	3	14	2.8
20	3	3	3	3	3	15	3
21	3	3	2	3	3	14	2.8
22	3	3	3	3	3	15	3
23	3	3	2	3	3	14	2.8
24	3	3	3	3	3	15	3
25	3	3	3	2	2	13	2.6
26	2	3	2	2	2	11	2.2
27	3	3	3	3	3	15	3
28	3	3	2	2	2	12	2.4
29	3	3	3	3	3	15	3

30	3	3	3	3	3	15	3
31	3	3	2	3	3	14	2.8
32	3	3	3	3	3	15	3
33	3	3	3	3	3	15	3
34	3	3	3	3	3	15	3
35	3	3	2	3	3	14	2.8
36	3	3	2	2	2	12	2.4
37	3	3	2	3	3	14	2.8
38	3	3	2	3	3	14	2.8
39	3	4	2	2	3	14	2.8
40	3	3	3	3	3	15	3
41	2	3	2	2	2	11	2.2
42	3	3	3	2	3	14	2.8
43	3	3	3	2	2	13	2.6
44	3	3	3	2	3	14	2.8
45	3	3	3	2	2	13	2.6
46	2	2	2	2	2	10	2
47	3	3	3	3	3	15	3
48	2	2	2	2	2	10	2
49	3	3	3	2	3	14	2.8
50	3	3	3	3	3	15	3
51	3	3	3	3	3	15	3
52	3	3	2	3	3	14	2.8
53	3	4	2	3	2	14	2.8
54	3	3	3	3	3	15	3
55	3	3	2	3	3	14	2.8
56	3	3	2	3	2	13	2.6
57	3	3	3	3	3	15	3
58	3	3	2	3	3	14	2.8
59	2	3	2	2	2	11	2.2
60	3	3	3	2	3	14	2.8
61	2	3	2	2	2	11	2.2
62	3	3	3	2	2	13	2.6
63	2	2	2	2	2	10	2
64	3	3	3	3	2	14	2.8
65	3	4	2	3	3	15	3
66	3	3	3	3	3	15	3
67	3	3	2	3	2	13	2.6

68	3	3	3	3	3	15	3
69	3	3	2	3	3	14	2.8
70	3	3	2	3	3	14	2.8
71	3	3	2	3	3	14	2.8
72	3	3	3	3	3	15	3
73	3	3	2	3	3	14	2.8
74	3	3	3	3	3	15	3
75	3	3	2	3	3	14	2.8
76	3	3	3	3	3	15	3
77	3	3	3	2	2	13	2.6
78	2	3	2	2	2	11	2.2
79	3	3	3	3	3	15	3
80	3	3	2	2	2	12	2.4
81	3	3	3	3	3	15	3
82	3	3	3	3	3	15	3
83	3	3	2	3	3	14	2.8
84	3	3	3	3	3	15	3
85	3	3	3	3	3	15	3
86	3	3	3	3	3	15	3
87	3	3	2	3	3	14	2.8
88	3	3	2	2	2	12	2.4
89	3	3	2	3	3	14	2.8
90	3	3	2	3	3	14	2.8
91	3	4	2	2	3	14	2.8
92	3	3	3	3	3	15	3
93	2	3	2	2	2	11	2.2
94	3	3	3	2	3	14	2.8
95	3	3	3	2	2	13	2.6
96	3	3	3	2	3	14	2.8
97	3	3	3	2	2	13	2.6
98	2	2	2	2	2	10	2
99	3	3	3	3	3	15	3
100	2	2	2	2	2	10	2

LAMPIRAN 5

Tabulasi Data Sampel Variabel Gaya Kepemimpinan

No	Gaya Kepemimpinan (X3)				Total X3	Rata- rata X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		
1	3	3	3	3	12	3
2	3	3	4	3	13	3.25
3	3	3	3	3	12	3
4	3	3	3	3	12	3
5	3	3	3	3	12	3
6	3	3	3	3	12	3
7	3	2	3	2	10	2.5
8	3	3	3	3	12	3
9	3	2	3	2	10	2.5
10	3	2	3	3	11	2.75
11	2	2	3	2	9	2.25
12	3	3	3	3	12	3
13	3	3	3	3	12	3
14	3	3	3	3	12	3
15	3	3	3	3	12	3
16	3	3	3	3	12	3
17	3	4	3	3	13	3.25
18	3	3	3	3	12	3
19	3	3	3	3	12	3
20	3	3	3	3	12	3
21	3	3	3	3	12	3
22	3	3	3	3	12	3
23	3	3	3	2	11	2.75
24	3	3	3	3	12	3
25	3	3	3	3	12	3
26	3	2	3	2	10	2.5
27	3	3	3	3	12	3
28	3	3	3	2	11	2.75
29	3	3	3	3	12	3

30	3	3	3	3	12	3
31	3	3	3	3	12	3
32	3	3	3	3	12	3
33	3	3	3	3	12	3
34	3	3	3	3	12	3
35	3	3	3	2	11	2.75
36	3	3	3	3	12	3
37	3	3	3	3	12	3
38	3	3	3	3	12	3
39	3	3	3	3	12	3
40	3	3	3	3	12	3
41	3	3	3	2	11	2.75
42	3	3	3	3	12	3
43	3	3	3	3	12	3
44	3	3	3	3	12	3
45	3	2	3	2	10	2.5
46	3	2	3	2	10	2.5
47	3	3	3	3	12	3
48	3	2	3	2	10	2.5
49	3	3	3	3	12	3
50	3	3	3	3	12	3
51	3	3	3	3	12	3
52	3	3	3	3	12	3
53	3	3	3	3	12	3
54	3	3	4	3	13	3.25
55	3	3	3	3	12	3
56	3	3	3	3	12	3
57	3	3	3	3	12	3
58	3	3	3	3	12	3
59	3	2	3	2	10	2.5
60	3	3	3	3	12	3
61	3	2	3	2	10	2.5
62	3	2	3	3	11	2.75
63	2	2	3	2	9	2.25
64	3	3	3	3	12	3
65	3	3	3	3	12	3
66	3	3	3	3	12	3
67	3	3	3	3	12	3

68	3	3	3	3	12	3
69	3	4	3	3	13	3.25
70	3	3	3	3	12	3
71	3	3	3	3	12	3
72	3	3	3	3	12	3
73	3	3	3	3	12	3
74	3	3	3	3	12	3
75	3	3	3	2	11	2.75
76	3	3	3	3	12	3
77	3	3	3	3	12	3
78	3	2	3	2	10	2.5
79	3	3	3	3	12	3
80	3	3	3	2	11	2.75
81	3	3	3	3	12	3
82	3	3	3	3	12	3
83	3	3	3	3	12	3
84	3	3	3	3	12	3
85	3	3	3	3	12	3
86	3	3	3	3	12	3
87	3	3	3	2	11	2.75
88	3	3	3	3	12	3
89	3	3	3	3	12	3
90	3	3	3	3	12	3
91	3	3	3	3	12	3
92	3	3	3	3	12	3
93	3	3	3	2	11	2.75
94	3	3	3	3	12	3
95	3	3	3	3	12	3
96	3	3	3	3	12	3
97	3	2	3	2	10	2.5
98	3	2	3	2	10	2.5
99	3	3	3	3	12	3
100	3	2	3	2	10	2.5

LAMPIRAN 6

Tabulasi Data Sampel Variabel *E-Government*

No	<i>E-Government (X4)</i>					Total X4	Rata-rata X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5		
1	3	3	4	4	3	17	3.4
2	3	3	3	3	3	15	3
3	3	3	3	3	3	15	3
4	3	3	3	3	3	15	3
5	3	3	3	3	3	15	3
6	3	3	3	3	3	15	3
7	3	3	3	4	3	16	3.2
8	3	3	3	4	3	16	3.2
9	2	3	3	3	3	14	2.8
10	3	3	4	4	3	17	3.4
11	2	3	3	3	3	14	2.8
12	3	3	3	4	3	16	3.2
13	3	3	3	3	3	15	3
14	3	3	3	3	3	15	3
15	3	3	3	3	3	15	3
16	3	3	3	3	3	15	3
17	3	3	3	4	3	16	3.2
18	3	3	3	3	3	15	3
19	3	3	3	3	3	15	3
20	3	3	3	3	3	15	3
21	3	3	3	3	3	15	3
22	3	3	3	3	3	15	3
23	3	2	3	3	3	14	2.8
24	2	2	3	3	3	13	2.6
25	3	3	3	3	3	15	3
26	3	3	3	3	3	15	3
27	3	3	3	3	3	15	3
28	3	3	3	3	3	15	3
29	3	3	3	3	3	15	3
30	3	3	3	3	3	15	3

31	3	3	3	3	3	15	3
32	3	3	3	3	3	15	3
33	3	3	3	3	3	15	3
34	3	3	3	3	3	15	3
35	3	3	3	3	3	15	3
36	3	3	3	3	3	15	3
37	3	2	3	3	3	14	2.8
38	3	3	3	3	3	15	3
39	2	2	3	2	2	11	2.2
40	3	3	3	3	3	15	3
41	2	3	3	3	3	14	2.8
42	3	3	3	3	3	15	3
43	3	3	3	3	3	15	3
44	3	3	3	3	3	15	3
45	2	3	3	3	2	13	2.6
46	2	3	3	3	2	13	2.6
47	3	3	3	3	3	15	3
48	2	3	2	3	2	12	2.4
49	3	3	3	3	3	15	3
50	3	3	3	3	3	15	3
51	2	3	3	3	3	14	2.8
52	3	3	3	3	3	15	3
53	3	3	4	4	3	17	3.4
54	3	3	3	3	3	15	3
55	3	3	3	3	3	15	3
56	3	3	3	3	3	15	3
57	3	3	3	3	3	15	3
58	3	3	3	3	3	15	3
59	3	3	3	4	3	16	3.2
60	3	3	3	4	3	16	3.2
61	2	3	3	3	3	14	2.8
62	3	3	4	4	3	17	3.4
63	2	3	3	3	3	14	2.8
64	3	3	3	4	3	16	3.2
65	3	3	3	3	3	15	3
66	3	3	3	3	3	15	3
67	3	3	3	3	3	15	3
68	3	3	3	3	3	15	3

69	3	3	3	4	3	16	3.2
70	3	3	3	3	3	15	3
71	3	3	3	3	3	15	3
72	3	3	3	3	3	15	3
73	3	3	3	3	3	15	3
74	3	3	3	3	3	15	3
75	3	2	3	3	3	14	2.8
76	2	2	3	3	3	13	2.6
77	3	3	3	3	3	15	3
78	3	3	3	3	3	15	3
79	3	3	3	3	3	15	3
80	3	3	3	3	3	15	3
81	3	3	3	3	3	15	3
82	3	3	3	3	3	15	3
83	3	3	3	3	3	15	3
84	3	3	3	3	3	15	3
85	3	3	3	3	3	15	3
86	3	3	3	3	3	15	3
87	3	3	3	3	3	15	3
88	3	3	3	3	3	15	3
89	3	2	3	3	3	14	2.8
90	3	3	3	3	3	15	3
91	2	2	3	2	2	11	2.2
92	3	3	3	3	3	15	3
93	2	3	3	3	3	14	2.8
94	3	3	3	3	3	15	3
95	3	3	3	3	3	15	3
96	3	3	3	3	3	15	3
97	2	3	3	3	2	13	2.6
98	2	3	3	3	2	13	2.6
99	3	3	3	3	3	15	3
100	2	3	2	3	2	12	2.4

LAMPIRAN 7

Tabulasi Data Sampel Variabel Kepercayaan Masyarakat

No	Kepercayaan Masyarakat (Y)			Total Y	Rata-rata Y
	Y2	Y3	Y4		
1	3	3	3	9	3
2	3	3	3	9	3
3	3	3	3	9	3
4	3	3	3	9	3
5	3	3	3	9	3
6	3	3	3	9	3
7	3	2	3	8	2.67
8	3	3	3	9	3
9	2	2	2	6	2
10	3	3	3	9	3
11	2	2	3	7	2.33
12	3	3	3	9	3
13	3	3	3	9	3
14	3	3	3	9	3
15	3	3	3	9	3
16	3	3	3	9	3
17	3	3	3	9	3
18	3	3	3	9	3
19	3	3	3	9	3
20	3	3	3	9	3
21	3	3	3	9	3
22	3	3	3	9	3
23	3	2	3	8	2.67
24	2	3	3	8	2.67
25	3	3	3	9	3
26	2	2	3	7	2.33
27	3	3	3	9	3
28	2	2	3	7	2.33

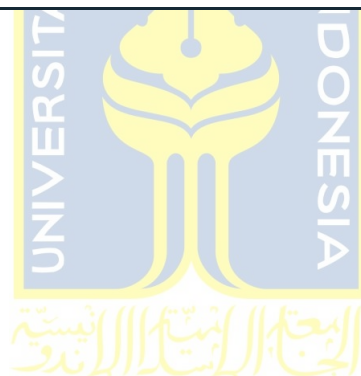
29	3	3	3	9	3
30	3	3	3	9	3
31	3	3	3	9	3
32	3	3	3	9	3
33	3	3	3	9	3
34	3	3	3	9	3
35	3	3	3	9	3
36	3	3	3	9	3
37	3	3	3	9	3
38	3	3	3	9	3
39	3	3	3	9	3
40	3	3	3	9	3
41	2	3	3	8	2.67
42	3	3	3	9	3
43	3	3	3	9	3
44	3	3	3	9	3
45	3	3	3	9	3
46	2	2	3	7	2.33
47	3	3	3	9	3
48	2	2	3	7	2.33
49	3	3	3	9	3
50	3	3	3	9	3
51	3	3	3	9	3
52	3	3	3	9	3
53	3	3	3	9	3
54	3	3	3	9	3
55	3	3	3	9	3
56	3	3	3	9	3
57	3	3	3	9	3
58	3	3	3	9	3
59	3	2	3	8	2.67
60	3	3	3	9	3
61	2	2	2	6	2
62	3	3	3	9	3
63	2	2	3	7	2.33
64	3	3	3	9	3
65	3	3	3	9	3
66	3	3	3	9	3

67	3	3	3	9	3
68	3	3	3	9	3
69	3	3	3	9	3
70	3	3	3	9	3
71	3	3	3	9	3
72	3	3	3	9	3
73	3	3	3	9	3
74	3	3	3	9	3
75	3	2	3	8	2.67
76	2	3	3	8	2.67
77	3	3	3	9	3
78	2	2	3	7	2.33
79	3	3	3	9	3
80	2	2	3	7	2.33
81	3	3	3	9	3
82	3	3	3	9	3
83	3	3	3	9	3
84	3	3	3	9	3
85	3	3	3	9	3
86	3	3	3	9	3
87	3	3	3	9	3
88	3	3	3	9	3
89	3	3	3	9	3
90	3	3	3	9	3
91	3	3	3	9	3
92	3	3	3	9	3
93	2	3	3	8	2.67
94	3	3	3	9	3
95	3	3	3	9	3
96	3	3	3	9	3
97	3	3	3	9	3
98	2	2	3	7	2.33
99	3	3	3	9	3
100	2	2	3	7	2.33

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	100	2.17	3.33	2.8850	.28397
Total_X2	100	2.00	3.00	2.7320	.29708
Total_X3	100	2.25	3.25	2.9100	.20573
Total_X4	100	2.20	3.40	2.9580	.20557
Total_Y	100	2.20	3.40	2.9580	.20557
Valid N (listwise)	100				



LAMPIRAN 9

Hasil Uji Validitas

A. Akuntabilitas

		Correlations						Total_
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson	1	.719**	.109	.521**	.421**	.418**	.766**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.000	.282	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson	.719**	1	.258**	.690**	.459**	.423**	.838**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson	.109	.258**	1	.260**	.097	.418**	.459**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.282	.010		.009	.339	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson	.521**	.690**	.260**	1	.736**	.325**	.820**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson	.421**	.459**	.097	.736**	1	.314**	.711**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.339	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson	.418**	.423**	.418**	.325**	.314**	1	.683**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_	Pearson	.766**	.838**	.459**	.820**	.711**	.683**	1
X1	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Transparansi

		Correlations					Total_
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson	1	.499**	.395**	.550**	.562**	.843**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson	.499**	1	.000	.242*	.244*	.508**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000		1.000	.015	.015	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson	.395**	.000	1	.090	.281**	.550**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	1.000		.372	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson	.550**	.242*	.090	1	.624**	.739**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.372		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson	.562**	.244*	.281**	.624**	1	.806**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.005	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_	Pearson	.843**	.508**	.550**	.739**	.806**	1
X2	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Gaya Kepemimpinan

		Correlations				Total_X 3
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
X3.1	Pearson	1	.307**	.020	.269**	.325**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		.002	.840	.007	.001
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson	.307**	1	.050	.658**	.885**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.002		.622	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson	.020	.050	1	.076	.200
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.840	.622		.453	.052
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson	.269**	.658**	.076	1	.900**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.453		.000
	N	100	100	100	100	100
Total_X 3	Pearson	.325**	.885**	.195	.900**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.052	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. E-Government

		Correlations					Total_X
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	4
X4.1	Pearson	1	.259**	.255*	.273**	.652**	.766**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.009	.010	.006	.000	.000
	N	101	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson	.259**	1	.024	.286**	.185	.516**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.009		.811	.004	.066	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson	.255*	.024	1	.432**	.326**	.578**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.010	.811		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson	.273**	.286**	.432**	1	.286**	.708**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.006	.004	.000		.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson	.652**	.185	.326**	.286**	1	.732**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.066	.001	.004		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X	Pearson	.766**	.516**	.578**	.708**	.732**	1
4	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

E. Kepercayaan Masyarakat

		Correlations			
		Y1	Y2	Y3	Total_Y
Y1	Pearson	1	.702**	.327**	.908**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100
Y2	Pearson	.702**	1	.327**	.908**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100
Y3	Pearson	.327**	.327**	1	.515**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000
	N	100	100	100	100
Total_Y	Pearson	.908**	.908**	.515**	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 10**Hasil Uji Reliabilitas****A. Akuntabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.811	6

B. Transparansi

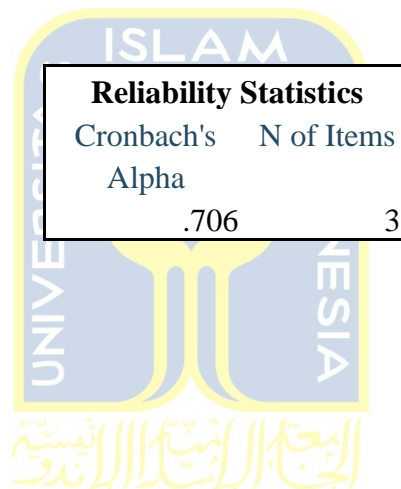
Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.707	5

C. Gaya Kepemimpinan

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.796	4

D. E-Government

Reliability Statistics	
Cronbach's	N of Items
Alpha	
.706	3

E. Kepercayaan Masyarakat

Reliability Statistics	
Cronbach's	N of Items
Alpha	
.706	3

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39673056
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.123
	Negative	-.210
Test Statistic		.210
Asymp. Sig. (2-tailed)		.650
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

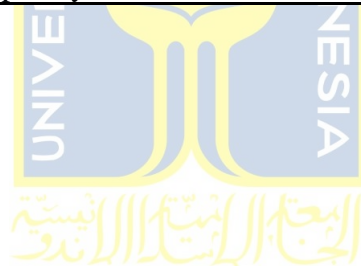


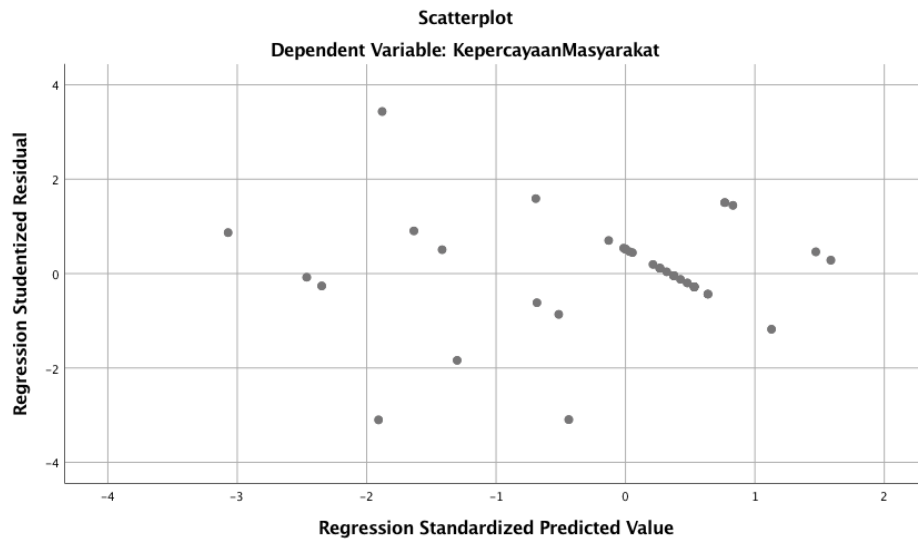
LAMPIRAN 12

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	3.342	1.215		2.750	.008			
Akuntabilitas	.128	.079	.286	1.633	.109	.253	3.955	
Transparansi	-.002	.072	-.005	-.033	.973	.400	2.501	
Gaya_Kepemimpinan	.360	.114	.541	3.156	.003	.264	3.793	
EGovernment	.010	.076	.014	.130	.897	.691	1.447	

a. Dependent Variable: Kepercayaan



LAMPIRAN 13**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

LAMPIRAN 14

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	3.342	1.215			2.750	.008		
	Akuntabilitas	.128	.079	.286		1.633	.109	.253	3.955
	Transparansi	.302	.072	.505		3.033	.003	.400	2.501
	Gaya_Kepemimpinan	.360	.114	.541		3.156	.003	.264	3.793
	EGovernment	.010	.076	.014		.130	.897	.691	1.447

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.677	.41672

a. Predictors: (Constant), E_governemnt, Transparansi, Akuntabilitas, GayaKepemimpinan
b. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.280	4	4.820	27.756	.000 ^b
	Residual	8.162	94	.174		
	Total	27.442	98			

a. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan
b. Predictors: (Constant), E_governemnt, Transparansi, Akuntabilitas, GayaKepemimpinan

